

**PENGARUH TURNAMEN BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V
DI SDN 113 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



**PUJI LARAS WINARTI
NIM.14591006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH ILMU DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 187 /In. 34/U/P.FAR/PP.00.9 / 02 / 2019

Nama : Puji Laras Winarti
NIM : 14591006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Turnamen Belajar terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Pukul : 13.30– 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Curup, Februari 2019

TIM PENGUJI

Ketua

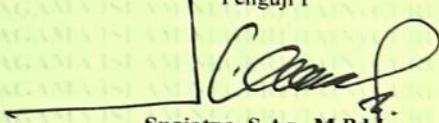
Sekretaris

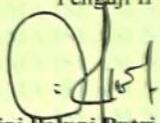

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 19670911 199403 2 002


Mutia, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

Penguji I

Penguji II


Sugiatno, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19711017 199903 1 002


Dini Palupi Putri, M. Pd
NIP. 19881019 201503 2 009

Dekan


Dr. H. Irfaldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002



Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Puji Laras Winarti
NIM : 14591006
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Turnamen Belajar terhadap Pemahaman
Konsep pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di
SDN 113 Rejang Lebong

Telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini diajukan, terima kasih.

Wassalamuakaikum Wr.Wb

Curup, 31 Desember 2018

Pembimbing I



Dra. Ratnawati, M.Pd

NIP.19670911 199403 2 002

Pembimbing II



Mutia, M.Pd

NIP.19891130 201503 2 006

PERNYATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Laras Winarti

Nim : 14591006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi “Pengaruh Turnamen Belajar terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong” adalah asli dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 4 Februari 2019

Penulis,



Puji Laras Winarti

NIM.14591006

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag. M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M. Pd, selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup.
3. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasihat serta arahan selama perkuliahan berlangsung sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan membuka wawasan penulis dalam penelitian skripsi ini.

5. Ibu Mutia, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah membimbing, membantu, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan, kekurangan, dan ketidak sempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Curup, 4 Februari 2019

Penulis,

Puji Laras Winarti

NIM.14591006

MOTTO

“Jangan pernah takut gagal jika belum pernah mencoba

Jangan pernah putus asa jika sering mengalami kegagalan

*Tidak ada perjuangan yang sia-sia bila dilakukan dengan penuh
keyakinan, usaha, dan doa”*

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya ini untuk :

- ❖ Orang yang paling saya sayangi dan cintai dalam hidup yaitu Ayah Sunarso dan Ibu Sarti yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a untuk keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
- ❖ Adik-adikku Indriani Lestari dan Panji Nurhidayah yang selalu mendukungku, mendo'akanku dan memberiku senyuman semangat.
- ❖ Keluarga besar ayah dan ibu terima kasih atas dukungan, bantuan, semangat, senyum dan do'anya.
- ❖ Sahabat-sahabatku Eno, Mentara, Riska Septiani, Riska Mustika Dewi, Novita, Ely, Wiji, Titi, Cyntia, Tewe yang telah bersama-sama berjuang untuk menuntut ilmu, berbagi suka dan duka, dan selalu memberi semangat untuk sukses.
- ❖ Teman seperjuangan dan seluruh keluarga PGMI Angkatan 2014
- ❖ Teman-teman KPM Desa Bumisari dan teman-teman PPL SDIT Rabbi Radhiyya.
- ❖ Almamater Tercinta IAIN Curup.

PENGARUH TURNAMEN BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SDN 113 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Oleh :

Puji Laras Winarti
14591006

Berdasarkan latar belakang yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran karena hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru saat penyajian materi pelajaran atau kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung sehingga ketika siswa ditanya oleh guru hanya beberapa siswa saja yang memahami atau yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan salah satu solusi yaitu dengan adanya turnamen belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep, bagaimana pemahaman konsep siswa, dan mengetahui adakah pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *penelitian eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* yaitu dengan melakukan (*pretest*) lalu dikenakan perlakuan (*treatment*) kemudian dilakukan tes akhir (*posttest*). Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) dalam pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong pada pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam turnamen belajar adalah cukup sedangkan pada pertemuan kedua adalah baik. (2) pemahaman konsep siswa setelah menggunakan turnamen belajar yaitu siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori tinggi sebanyak 12 orang, siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori sedang sebanyak 2 orang, dan siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori rendah sebanyak 15 orang. (3) berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,90 dan diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,05 < 10,90 \geq 2,76$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Turnamen Belajar, Pemahaman Konsep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	11

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Turnamen Belajar	13
1. Pengertian Turnamen Belajar	13
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Turnamen Belajar	15
3. Kelebihan Turnamen Belajar	17
4. Kekurangan Turnamen Belajar.....	18

B. Pemahaman Konsep	18
1. Pengertian Pemahaman Konsep	18
2. Indikator Pemahaman Konsep.....	20
C. Pembelajaran Matematika	21
1. Pengertian Pembelajaran Matematika	21
2. Ciri Pembelajaran Matematika	22
3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	23
D. Kerangka Berfikir.....	24
E. Penelitian Relevan.....	25
F. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Uji Coba Instrumen	37
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Obyektif Sekolah.....	46
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hlm
Tabel 1.1 Daftar Nilai Rapor Matematika Siswa Kelas V SDN 123 Rejang Lebong	6
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar	35
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas	39
Tabel 3.4 Kategori Tingkat Kesukaran	40
Tabel 3.5 Daya Pembeda.....	41
Tabel 4.1 Data Siswa SDN 113 Rejang Lebong	49
Tabel 4.2 Data Guru SDN 113 Rejang Lebong	49
Tabel 4.3 Daftar Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	51
Tabel 4.4 Validitas Butir Soal.....	52
Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Soal	53
Tabel 4.6 Daya Pembeda Soal	55
Tabel 4.7 Pengujian Normalitas Data <i>Pretest</i>	56
Tabel 4.8 Pengujian Normalitas Data <i>Posttest</i>	56
Tabel 4.9 Nukilan Nilai “L”	57
Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1	59
Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1	60

Tabel 4.12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2	61
Tabel 4.13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2	62
Tabel 4.14 Pemahaman Konsep Siswa Setelah Menggunakan Turnamen Belajar (<i>Posttest</i>)	64
Tabel 4.15 Hasil Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Kemampuan	66
Tabel 4.16 Persentase Pemahaman Konsep Siswa	67
Tabel 4.17 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 1	68
Tabel 4.18 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 2	68
Tabel 4.19 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 3	69
Tabel 4.20 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 5	69
Tabel 4.21 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 6	70
Tabel 4.22 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 7	70
Tabel 4.23 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 8	71
Tabel 4.24 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 9	71
Tabel 4.25 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 10	72
Tabel 4.26 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 11	72
Tabel 4.27 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 12	73
Tabel 4.28 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 13	73
Tabel 4.29 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 14	74

Tabel 4.30 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 15	74
Tabel 4.31 Daftar Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa.....	75
Tabel 4.32 Perhitungan Untuk Memperoleh “t”	76
Tabel 4.33 Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, yang sangat penting dilakukan oleh setiap orang, karena dengan pendidikan manusia mulai belajar dan mengembangkan prestasinya. Pendidikan merupakan totalitas pengalaman yang akan mengantar pendidik untuk tumbuh dan berkembang. Namun pendidikan bukan hal yang mudah karena pendidikan itu mengangkat eksistensi suatu bangsa di masa mendatang. Pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 di atas, maka dapat dipahami bahwa dengan adanya pendidikan akan mengembangkan semua potensi yang ada di dalam peserta didik. Salah satunya yaitu kecerdasan. Kecerdasan disini berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

¹ Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2012), h. 62

Agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, hendaknya guru melibatkan peserta didik yang lebih aktif. Tetapi, pada kenyataannya hanya gurulah yang lebih aktif dari peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga yang terjadi adalah banyak siswa sukar memusatkan perhatian mereka pada pelajaran, banyak siswa hanya bermain-main, serta acuh tak acuh karena hanya mendengarkan materi yang sedang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung. Disinilah peran guru mencari cara agar siswa dapat termotivasi dalam belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan pembelajaran aktif, dimana dalam kegiatan pembelajaran anak didik harus lebih aktif dari pada guru.

Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga pembelajaran akan berkesan, karena peserta didik terlibat dalam pembelajaran. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran dan dapat meminimalisir kemungkinan munculnya verbalisme yang akan sangat merugikan anak didik serta tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Di dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa sering tidak aktif dalam pembelajaran, terutama pelajaran matematika.

Istilah matematika berasal dari bahasa Yunani “mathein” atau “manthenein” artinya “mempelajari”. Namun diduga kata itu ada hubungannya dengan kata Sanskerta “*medha*” atau “*widya*” yang artinya “kepandaian”, “ketahuan”, atau “intelekuensi”.²

² Karso, dkk, *Pendidikan Matematika I*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 1.39

Sedangkan hakikat matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.³ Matematika juga merupakan ide-ide, konsep-konsep abstrak dan bersifat deduktif.

Selain itu, Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dalam dan untuk hidup kita. Banyak hal di sekitar kita yang selalu berhubungan dengan Matematika. Mencari nomor rumah seseorang, menelepon, jual beli barang, menukar uang, mengukur jarak dan waktu dan masih banyak lagi. Karena ilmu ini sedemikian penting, maka konsep dasar matematika yang benar yang diajarkan kepada seorang anak haruslah benar dan kuat. Paling tidak hitungan dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian harus dikuasai dengan sempurna. Setiap orang, siapapun dia, pasti bersentuhan dengan salah satu konsep di atas dalam kesehariannya.⁴

Menurut Kline (1973) bahwa matematika itu bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi keberadaannya untuk membantu manusia memahami, menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam.⁵

Dari penjelasan diatas, maka dapat diketahui bahwa matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang bersifat abstrak yang penting untuk dipelajari karena untuk dapat membantu kita dalam kehidupan sehari-hari.

³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), h. 1

⁴ Ariesandi Setyono, *Mathemagics: Cara Jenius Belajar Matematika*,(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal.1

⁵ Karso, dkk, *Op. Cit.*, h. 1.40

Matematika yang bersifat abstrak menyebabkan kesulitan tersendiri yang harus dihadapi oleh siswa untuk mempelajarinya dan guru untuk mengajarkannya kepada siswa. Siswa menganggap matematika sukar dipahami dan menjadi momok yang menakutkan. Ketakutan siswa terhadap matematika membuat siswa menjadi tidak memahami konsep-konsep yang terdapat pada matematika. Pemahaman konsep-konsep yang terdapat dalam matematika sangat diperlukan untuk memahami matematika. Konsep-konsep dasar pada matematika harus benar-benar dikuasai sejak awal, sebelum mempelajari matematika lebih lanjut. Dengan memahami konsep terlebih dahulu, siswa akan lebih mudah menerima materi selanjutnya.

Adapun pemahaman itu sendiri mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang terjadi.⁶ Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Untuk itu, maka diperlukan adanya hubungan atau pertautan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.⁷

Sedangkan indikator dari pemahaman konsep menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 yaitu menyatakan ulang sebuah konsep; mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya); memberi contoh dan non-contoh dari konsep; menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep; menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; serta mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h. 49

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 50-51

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pemahaman yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami apa yang dipelajarinya dan dapat mengemukakannya dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 113 Rejang Lebong, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa cenderung kurang aktif karena hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru saat penyajian materi pelajaran atau kurang bervariasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung sehingga ketika siswa ditanya oleh guru mereka hanya bisa diam, hanya beberapa siswa saja yang memahami atau yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa banyak yang mengobrol, bermain-main/tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan kurang bervariasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung, siswa akan selalu pasif dan akan lebih sulit memahami konsep pembelajaran yang di berikan oleh guru, misalnya pada pembelajaran matematika, dan hasilnya pun siswa akan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Tabel 1.1

Daftar Nilai Rapor Matematika Siswa Kelas V SDN 123 Rejang Lebong

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Adam Khoir Ghaisan	65	68	Tuntas
2	Aira Ramadhani	65	69	Tuntas
3	Andika Ken Artur	65	65	Tuntas
4	Annisa Bella	65	75	Tuntas
5	Anselmus Artha Nugraha	65	74	Tuntas
6	Chelsi Lovilia	65	76	Tuntas
7	Diana Lensi	65	78	Tuntas
8	Diva Alsyahira	65	80	Tuntas
9	Dzakirah Livina Aqilah	65	78	Tuntas
10	Faiz Al Hafiz	65	65	Tuntas
11	Faizah Alya Ula	65	73	Tuntas
12	Kaka Zora Panderas	65	63	Tidak Tuntas
13	Kania Trisna Aulia	65	68	Tuntas
14	Karina Dwi Ferli	65	68	Tuntas
15	Keyla Fouza Melati	65	69	Tuntas
16	Khairani Cahaya Nafisa	65	72	Tuntas
17	Laras Rahayu	65	78	Tuntas
18	Livia Cantika Mandasari	65	67	Tuntas
19	M. Ramos Napoleon. O	65	80	Tuntas
20	M. Farel	65	61	Tidak Tuntas
21	M. Farhan	65	66	Tuntas
22	M. Fikri Riski	65	65	Tuntas
23	M. Rizki Farel	65	63	Tidak Tuntas
24	Rafi Andrean	65	64	Tidak Tuntas
25	Renaldo Putra Samudra	65	68	Tuntas
26	Vicky Oktavianus	65	69	Tuntas
27	Wika Zahra Putri	65	75	Tuntas
28	M. Zicko Yoenanda	65	70	Tuntas
29	Abdul Qori Firmansyah	65	63	Tidak Tuntas

(Sumber : SDN 113 Rejang Lebong)

Dari data di atas, diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai memuaskan sebanyak 11 orang (37,9%), siswa yang mendapatkan nilai cukup sebanyak 13 orang (44,8%) dan siswa yang mendapatkan nilai sangat kurang memuaskan/tidak tuntas sebanyak 5 orang (17,2%). Jadi dapat dikatakan bahwa pemahaman yang diketahui siswa pada kelas 5 SDN 113 Rejang Lebong hanya sebatas cukup.

Dengan adanya permasalahan di atas, peneliti mengupayakan bahwa harus ada solusi atau pemecahan masalah dengan cara menerapkan pembelajaran aktif pada mata pelajaran Matematika. Salah satu pembelajaran aktif yang bisa diterapkan bagi siswa adalah dengan menggunakan turnamen belajar. Turnamen belajar yaitu pembelajaran dengan kelompok dan kompetisi tim. Dengan pembelajaran kelompok siswa akan belajar bersama dengan siswa yang lain, siswa yang kurang paham dapat diberitahu oleh yang telah paham, sehingga dapat meningkatkan pemahamannya kemudian menerangkan kembali kepada temannya yang lain. Sehingga semua siswa akan berperan aktif saat pembelajaran berlangsung, dan siswa yang mengobrol ataupun bermain-main akan berkurang karena semua siswa dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dan ketika mereka sudah memahami apa yang dipelajari mereka akan mengungkapkannya dengan cara menjawab soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan. Setelah semua siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa akan memeriksa jawaban secara bersama-sama. Dengan demikian, akan diketahui siswa yang paham maupun yang belum paham terhadap materi yang sedang dipelajari yaitu Pecahan. Kemudian, materi Pecahan itu dibahas secara bersama-sama kembali agar siswa yang belum paham menjadi paham. Diharapkan dengan adanya kompetisi semua siswa akan bersemangat dan terus berlomba-lomba mengumpulkan skor sebanyak-banyaknya untuk tim mereka masing-masing.

Adapun kelebihan dari turnamen belajar ini adalah siswa dapat saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal berupa pertanyaan dalam kelompok, sehingga antara

siswa dapat saling bertukar pendapat dengan siswa lain dalam membahas soal-soal yang diberikan; siswa dapat belajar untuk saling berdiskusi dalam kelompok untuk menjadi kelompok yang terbaik. Siswa lebih aktif tergabung dalam pelajaran mereka; melatih siswa berbuat jujur dalam menilai jawaban kelompok lain; menumbuhkan tanggung jawab baik pribadi maupun kelompok serta belajar menjadi lebih rileks; proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi siswa juga beraktivitas; siswa termotivasi untuk menyelesaikan masalah-masalah berdasarkan pengalaman sendiri.⁸

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk menerapkan pembelajaran aktif pada mata pelajaran Matematika. Maka peneliti mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Turnamen Belajar terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Banyak siswa yang pasif ketika pembelajaran berlangsung karena kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
2. Ketika ditanya banyak siswa yang tidak memahami materi yang di ajarkan.

⁸ Sri Wahyu Utami, *Pengaruh Kegiatan Siswa Mengikuti Strategi Learning Tournament dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar di SMAN 2 Pekanbaru*. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013), h. 18-19

3. Banyaknya siswa yang mengobrol, bermain-main/tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah yakni:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.
2. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pecahan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong ?
2. Bagaimana pemahaman konsep siswa setelah menggunakan turnamen belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong ?
3. Adakah pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaaat kepada pendidik, pengembang pendidikan yang bersifat teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Menumbuhkan wawasan tentang pemahaman konsep pembelajaran Matematika dan Turnamen Belajar.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai data untuk kegiatan penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, informasi, serta masukkan dalam membantu proses belajar mengajar di kelas.

- b. Bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang Matematika terutama pemahaman konsep pada pelajaran Matematika.
- c. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam ilmu pendidikan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah :

1. Turnamen belajar adalah salah satu pembelajaran yang dapat memaksimalkan siswa untuk belajar aktif dengan cara menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim melalui langkah-langkah pelaksanaan turnamen belajar antara lain: membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan jumlahnya harus sama pada setiap kelompok; memberikan materi pelajaran kepada setiap tim untuk dapat dipelajari bersama; membuat beberapa pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa; memberikan pertanyaan kepada siswa dan harus di jawab oleh siswa secara perseorangan; menyiapkan jawaban dari pertanyaan yang telah di buat sebelumnya dan meminta siswa untuk menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar serta menghitung jumlah skor yang di dapat dari anggota tim mereka.
2. Pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami serta mengemukakan suatu ilmu yang dipelajari atau diperolehnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan indikator

seperti: siswa dapat menjelaskan kembali konsep yang telah diperolehnya; siswa dapat mengelompokkan objek atau materi yang sedang dipelajari sesuai dengan sifat-sifatnya; siswa dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari materi yang sedang dipelajari; siswa dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; siswa dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep; siswa dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur yang telah ditetapkan dalam menjawab soal; serta siswa dapat mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Turnamen Belajar

1. Pengertian Turnamen Belajar

Pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* (Turnamen Belajar) adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif (*active learning*), yang termasuk dalam bagian pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran kolaboratif adalah proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama antara guru dengan siswanya. Pembelajaran kolaboratif dikembangkan untuk menumbuhkan rasa memiliki siswa terhadap program pembelajaran serta memberikan penghargaan yang wajar kepada siswa sehingga gairah siswa untuk belajar bisa terus ditingkatkan.⁹

Teknik ini merupakan versi sederhana dari “Turnamen-permainan-tim,” yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya. Teknik ini menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim, dan bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran beragam fakta, konsep, dan keterampilan.¹⁰

Learning Tournament merupakan teknik yang menggabungkan satu kelompok belajar dan kompetisi tim, dan dapat digunakan untuk

⁹ Raden Ayu Fitriah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Tournament Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sampang*, (Vol. 01 No. 01, Tahun 2012, 0-06 : Jurnal Penelitian Pendidikan), h. 2

¹⁰ Raisul Muttaqien, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* ., terjemahan dari Melvin L. Silberman, (Bandung:Nusamedia, 2009), h. 172

mengembangkan pelajaran atas macam-macam fakta, konsep, dan keahlian yang luas. Adanya turnamen atau pertandingan setiap peserta didik ingin mendapatkan nilai bagus, baik keinginan individu maupun keinginan kelompok. Oleh sebab itu, peserta didik yang mempunyai kemampuan lemah diharapkan termotivasi belajar, agar dapat memenangkan pertandingan dan peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih, merasa harus berbagi pengetahuan dengan peserta didik yang kurang pandai agar mendapatkan skor yang tinggi dan memenangkan pertandingan tersebut.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa turnamen belajar adalah salah satu pembelajaran yang dapat memaksimalkan siswa untuk belajar aktif dengan cara menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim. Menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim ini merupakan versi sederhana dari “Turnamen-permainan-tim,” atau “*Team Game Tournament*” (*TGT*) tetapi memiliki beberapa perbedaan dengan turnamen belajar antara lain :

- a. Pada Turnamen Belajar, jumlah siswa beranggotakan 2 hingga 8 siswa dan setiap tim memiliki jumlah yang sama. Sedangkan *Team Game Tournament* (*TGT*), game tersebut dimainkan diatas meja dengan 3 orang siswa yang masing-masing mewakili tim yang berbeda.

¹¹ Masril, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Learning Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Trigonometri di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri Pekanbaru*, (Vol VIII, No. 2, Oktober 2017 : Perspektif Pendidikan dan Keguruan), h. 40

- b. Pada Turnamen Belajar, guru langsung memberikan pertanyaan kepada siswa dan langsung dijawab oleh siswa secara perseorangan. Sedangkan *Team Game Tournament (TGT)*, salah satu dari siswa harus mengocok dan mengambil kartu bernomor kemudian membacakan soal yang berhubungan atau sesuai dengan kartu bernomor tersebut.

2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Turnamen Belajar

Menurut Melvin L Silberman, langkah-langkah atau prosedur dari turnamen belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Bagilah siswa menjadi sejumlah tim beranggotakan 2 hingga 8 siswa. pastikan bahwa tim memiliki jumlah yang sama.
- b. Berikan materi kepada tim untuk dipelajari bersama.
- c. Buatlah beberapa pertanyaan yang menguji pemahaman dan/atau penguasaan akan materi pelajaran. Gunakan format yang memudahkan penilaian sendiri, misalnya pilihan ganda, mengisi titik-titik, benar/salah, atau definisi istilah.
- d. Berikan sebagian pertanyaan kepada siswa. sebutlah ini sebagai “ronde satu” dari turnamen belajar. Tiap siswa harus menjawab pertanyaan secara perseorangan.
- e. Setelah pertanyaan diajukan, sediakan jawabannya dan perintahkan siswa untuk menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar. Selanjutnya perintahkan mereka untuk menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim mereka untuk mendapat skor tim. Umumkan skor dari tiap tim.

- f. Perintahkan mereka untuk belajar lagi untuk ronde kedua dalam turnamen. Kemudian ajukan pertanyaan tes lagi sebagai bagian dari “ronde kedua.” Perintahkan tim untuk sekali lagi menggabungkan skor mereka dan menambahkannya ke skor mereka di ronde pertama.
- g. Anda bisa membuat ronde sebanyak yang anda mau, namun pastikan untuk memberi kesempatan tim untuk menjalani sesi belajar antar masing-masing ronde. (Lamanya turnamen belajar juga bisa bervariasi. Bisa singkat selama dua puluh menit atau bahkan beberapa jam).¹²

Dengan menerapkan turnamen belajar ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa tidak hanya menjadi penonton yang hanya mendengar serta melihat apa yang dijelaskan guru, tetapi harus lebih aktif dari guru, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Jadi, dalam proses pembelajaran siswa dituntut supaya dapat memecahkan masalah sendiri yaitu dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Hal pertama yang dilakukan dari turnamen belajar ini yaitu guru membentuk siswa menjadi kelompok belajar kecil, tujuannya apabila terdapat materi yang belum di pahami oleh siswa, siswa dapat berdiskusi terlebih dahulu dengan teman satu kelompoknya. Dengan begitu siswa dapat bertukar pikiran serta saling bertanya dengan teman satu kelompoknya.

¹² Raisul Muttaqien, *Op. Cit.*, h. 172

Selanjutnya mengadakan turnamen belajar yaitu kompetisi tim, yang akan memupuk persaingan positif dalam kelas. Karena dengan adanya turnamen belajar ini, siswa berlomba-lomba untuk dapat menjawab pertanyaan guru, agar memperoleh skor terbanyak untuk tim mereka masing-masing.

3. Kelebihan Turnamen Belajar

Kelebihan dari turnamen belajar ini antara lain sebagai berikut :

- a. Siswa dapat saling bekerja sama dalam menyelesaikan soal berupa pertanyaan dalam kelompok, sehingga antara siswa dapat saling bertukar pendapat dengan siswa lain dalam membahas soal-soal yang diberikan.
- b. Siswa dapat belajar untuk saling berdiskusi dalam kelompok untuk menjadi kelompok yang terbaik. Siswa lebih aktif tergabung dalam pelajaran mereka.
- c. Melatih siswa berbuat jujur dalam menilai jawaban kelompok lain.
- d. Menumbuhkan tanggung jawab baik pribadi maupun kelompok serta belajar menjadi lebih rileks.
- e. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi siswa juga beraktivitas.
- f. Siswa termotivasi untuk menyelesaikan masalah-masalah berdasarkan pengalaman sendiri.¹³

¹³ Sri Wahyu Utami, *Pengaruh Kegiatan Siswa Mengikuti Strategi Learning Tournament dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar di SMAN 2 Pekanbaru*. Skripsi. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2013), h. 18-19

4. Kekurangan Turnamen Belajar

Kekurangan dari turnamen belajar ini antara lain sebagai berikut :

- a. Terdapat kesulitan dalam hal pengaturan waktu untuk melakukan kompetisi sehingga membutuhkan sosialisasi yang lebih baik.
- b. Kelas akan terasa ribut, karena banyaknya siswa yang berebut menjawab pertanyaan.
- c. Bagi siswa dalam kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan akan merasa malu pada teman satu tim.¹⁴

B. Pemahaman Konsep

1. Pengertian Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Dengan demikian, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Pemahaman itu sendiri merupakan urutan kedua dari taksonomi Bloom yang merupakan suatu kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu hal yang dipelajarinya. Pada tingkatan ini, proses pembelajaran diarahkan untuk melatih dan membentuk proses berfikir siswa tentang pengertian atau konsep.¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, h. 19-20

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), h. 26

Kategori pemahaman ini dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan, atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.¹⁶

Oleh karena itu, dengan pemahaman seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran yang sedang dipelajari tersebut.

Adapun pemahaman konsep adalah yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana peserta didik tidak sekedar mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali konsep dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya.¹⁷

Penguasaan konsep atau pemahaman konsep merupakan tingkatan hasil belajar siswa sehingga dapat mendefinisikan atau menjelaskan sebagian atau mendefinisikan bahan pelajaran dengan menggunakan kalimat sendiri. Dengan kemampuan siswa menjelaskan atau mendefinisikan, maka siswa tersebut telah memahami konsep atau prinsip dari suatu pelajaran meskipun penjelasan yang

¹⁶ Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:Gaung Persada Press Jakarta, 2008), h. 32

¹⁷ Erma Mona Riska, *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus 1*, (Vol VI, No 1, Juni 2017 : Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana), h. 18

diberikan mempunyai susunan kalimat yang tidak sama dengan konsep yang diberikan tetapi maksudnya sama.¹⁸

Dari penjelasan diatas, maka dapat dipahami bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami serta dapat mengemukakan kembali ilmu yang diperolehnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Indikator dari pemahaman konsep menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 yaitu :¹⁹

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep;
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya);
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep;
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis;
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep;
- f. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu;
- g. Serta mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

¹⁸ Deti Royani, *Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas 5 SD Negeri 05 Curup Selatan*. Skripsi. (Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, 2016), h. 26-27

¹⁹ Mona Zevika, *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share disertai Pikiran*, (Vol. 1 No. 1 2012 : Jurnal Pendidikan Matematika), h. 46

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan.²⁰ Sedangkan menurut Ismail dkk dalam bukunya bahwa matematika adalah ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berfikir, kumpulan sistem, struktur dan alat.²¹

Adapun pembelajaran matematika adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat diadaptasikan oleh siswa. Sehingga pembelajaran matematika dimana dalam penyajiannya melalui konsep matematika lain yang telah dimiliki oleh siswa. Misalnya untuk menyajikan penjumlahan bilangan menggunakan pendekatan garis bilangan atau himpunan.²²

Menurut William Brownel pembelajaran matematika di SD adalah pembelajaran yang membuat anak harus memahami makna dari topik yang

²⁰Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Arkola, 2012), h. 78

²¹ H.M. Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 48

²² Ibrahim, Supardi, *Strategi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta:Teras, 2009), h. 98

sedang dipelajari, memahami symbol tertulis dan yang diucapkan, memperbanyak latihan yang bermakna tepat.²³

Dari pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Matematika adalah suatu pembelajaran yang disampaikan dari guru kepada siswa dalam konsep matematika sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

2. Ciri Pembelajaran Matematika

Ada beberapa ciri pembelajaran matematika di SD/MI sebagai berikut :

a. Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral

Dalam pembelajaran konsep atau suatu topik matematika selalu mengaitkan atau menghubungkan dengan materi sebelumnya. Konsep yang baru selalu dikaitkan dengan konsep yang sudah dipelajari siswa. Pengulangan konsep dalam materi ajar sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika dengan cara memperluas dan memperdalam materi.

b. Pembelajaran materi bertahap

Materi pembelajaran matematika diajarkan secara bertahap yaitu dimulai dari hal yang konkrit dilanjutkan ke hal yang abstrak, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks. Atau dari konsep-konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih sulit.

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2010), h. 86

c. Pembelajaran matematika menggunakan metode induktif

Matematika merupakan ilmu deduktif, namun karena sesuai tahap perkembangan mental siswa SD/MI, pada pembelajaran matematika di SD/MI digunakan pendekatan induktif maka digunakan penalaran induktif untuk menjelaskan matematika kepada siswa SD/MI. Metode Penalaran induktif yaitu suatu proses berfikir langsung dari kejadian khusus menuju umum.

d. Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi

Kebenaran matematika merupakan kebenaran konsistensi artinya tidak ada pertentangan antara kebenaran yang satu dengan lainnya, suatu pertanyaan dianggap benar apabila didasarkan atas pernyataan-pernyataan terdahulu yang diterima kebenarannya.

e. Pembelajaran matematika hendaknya bermakna

Pembelajaran secara bermakna merupakan cara pengajaran materi pembelajaran yang mengutamakan pengertian daripada hafalan.²⁴

3. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD/MI

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan Depdiknas, yaitu sebagai berikut :

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau logaritma.

²⁴ Abdul Halim Fathani, *Matematika : Hakikat dan Logika*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2009), h. 19

- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang di peroleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

D. Kerangka Berpikir

Pemahaman konsep adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami, serta mengelompokkan kembali ilmu yang diperolehnya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan kepada orang sehingga orang lain tersebut benar-benar mengerti apa yang disampaikan. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah memahami konsep saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satunya yaitu dengan menggunakan turnamen belajar.

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013), h. 190

Dengan menggunakan turnamen belajar akan memaksimalkan siswa untuk belajar aktif dengan cara menggabungkan kelompok belajar dan kompetisi tim. Adapun pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep yaitu semua siswa akan terlibat langsung dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan saling membantu antar siswa lain yang belum memahami pembelajaran tersebut. Dan ketika mereka sudah memahami apa yang dipelajari mereka akan mengungkapkannya dengan cara menjawab soal yang diberikan oleh guru dalam bentuk tulisan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan dan dapat memperkuat landasan kerangka teoritik. Beberapa penelitian yang relevan adalah :

1. Nasrowi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul "*Penerapan Strategi Learning Tournament untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Negeri 03 Kacangan*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran Learning Tournament. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Kacangan, Andong, Boyolali yang

berjumlah 19 siswa. Obyek dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Pengaruh Gaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan minat belajar yang tercermin dalam antusias siswa dalam pembelajaran prosentase pada prasiklus 36,84% menjadi 85,52% pada siklus II. Minat belajar dalam memusatkan perhatian pada pembelajaran dari prosentase prasiklus 39,47 menjadi 86,68% pada siklus II dan minat belajar siswa dalam menunjukkan perilaku positif dari prosentase prasiklus 42,10% menjadi 92,10% pada siklus II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 47,18% menjadi 94,73% setelah tindakan.²⁶

2. Wahid Rahmanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “*Strategi Learning Tournament dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul*”. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas

²⁶ Nasrowi, *Penerapan Strategi Learning Tournament untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Negeri 03 Kacangan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013/2014

(PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui strategi learning tournament. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan strategi learning tournament sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dilakukan dalam tiga siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Adapun tahapan-tahapan dalam setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dalam sepekan, pada pertemuan pertama dilakukan pre-test dan pada pertemuan kedua dilakukan post-test. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam di kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul, dibuktikan dari keaktifan siswa dan tes. Hasil keaktifan dari siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan adanya peningkatan. Pre-test siklus I rata-rata siswa sebesar 66,05 kemudian pada post-test akhir siklus III menjadi 72,64, berarti ada peningkatan sebesar 6,59. Prosentase kenaikan pre-test siklus pertama sampai pada post-test siklus ketiga adalah 26,31%.²⁷

3. Yuhelmi, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat dengan judul *“Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Learning*

²⁷ Wahid Rahmanto, *Strategi Learning Tournament dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010

Tournament terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 21 Padang". Penelitian ini berdasarkan fakta di SMPN 21 Padang. Pembelajaran yang terjadi masih berjalan pada satu arah sampai membuat proses pelajaran kurang memuaskan. Salah satu cara yang dapat mengatasi masalah adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif dari tipe turnamen pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan dengan model rancangan *One-Shot Case Study*. Instrumen penelitian adalah kuis dan tes akhir dalam bentuk esai yang berisi indikator pemahaman konsep. Bentuk tes yang dapat digunakan adalah 7 daftar pertanyaan dengan uji reabilitas $r_{11} = 0,77$. Berdasarkan hasil analisis kuis data dan tes akhir Rata-rata kuis I adalah hasil 79,31, kuis II adalah 84,29, kuis III adalah 85,89, dan kuis IV adalah 86,67, hasil uji hipotesis memperoleh t hitung = 5,238 dan t tabel = 1,960. Hal ini berarti H_0 diterima dengan menunjukkan bahwa perkembangan pemahaman konsep matematis siswa mengalami peningkatan pada setiap pertemuan setelah menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Learning Tournament* dan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Learning Tournament* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa dikelas VIII SMPN 21 Padang.²⁸

²⁸ Yuhelmi, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Learning Tournament terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 21 Padang*, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat

F. Hipotesis Penelitian

Dalam meneliti suatu masalah, penulis merasa perlu untuk menarik suatu kesimpulan yang bersifat sementara. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara yang dapat disimpulkan dari permasalahan penelitian, sampai terjawab melalui pembuktian data yang terkumpul”.²⁹ Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³⁰ Dari rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Adanya pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.

Ho : Tidak adanya pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 54

³⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 76

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *Penelitian Eksperimen*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.³¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen diartikan sebagai eksperimen semu yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel telah relevan. Selanjutnya penelitian quasi eksperimen juga diartikan sebagai penelitian yang mengandung hubungan kausal atau sebab-akibat.³² Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Pertama-tama dilakukan pengukuran sebagai tes awal (*pretest*), lalu dikenakan perlakuan tertentu

³¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 207

³² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 240

untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya sebagai tes akhir (*posttest*).³³

Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:³⁴

Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
$\frac{X_1}{T_1}$	X	$\frac{X_2}{T_2}$

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah SDN 113 Rejang Lebong.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dalam suatu penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta benda lain. Menurut Suharsimi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁵

³³ Budiyo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2003), h. 87

³⁴ *Ibid.*,

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 30

Populasi adalah sekelompok subyek, baik manusia, gejala nilai tes, baik benda ataupun peristiwa. Ada pula yang mengatakan bahwa populasi itu adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan suatu subyek yang ada di dalam penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 113 Rejang Lebong.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.³⁷ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel, diberlakukan untuk seluruh populasi. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.³⁸

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁹ Sehubungan dengan penelitian ini yang dijadikan sampel adalah Siswa kelas V SDN 113 Rejang Lebong. Datanya sebagai berikut :

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 102

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), h. 174

³⁸ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup : Lp2 STAIN Curup, 2014), h.120

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h 85

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	15
2	Perempuan	14
	Jumlah Keseluruhan	29

(Sumber : TU SDN 113 Rejang Lebong)

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁰

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek pengukuran.⁴¹

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang

⁴⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja GrafindoPersada, 2006), h. 76

⁴¹ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 64

diamati. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

Observasi dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data tentang turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong. Adapun observasi ini akan dinilai oleh 2 orang observer yaitu wali kelas dan teman dari praktikan.

Adapun cara perhitungan observasi yaitu sebagai berikut :⁴²

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah yang Observasi}}$$

Selisih skor = skor tertinggi – skor terendah

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

Untuk data observasi aktivitas dalam proses kegiatan belajar mengajar, skor tertinggi adalah 3 sedangkan jumlah butir observasi adalah 9 maka skor tertinggi adalah 27. Untuk penentuan interval tiap kriteria digunakan :

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penelitian}}$$

$$\text{Kisaran nilai untuk tiap kriteria} = \frac{27-9}{3}$$

Kisaran nilai untuk tiap kriteria = 6

⁴² Zuhria Aini, *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended dengan Kartu Domino terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDIT Rabbi Radhiyya Curup*. Skripsi. (Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, 2017), h. 39

Jadi kisaran nilai untuk tiap kriteria adalah 6, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

No	Kriteria	Interpretasi Penilaian
1	Baik	22-27
2	Cukup	16-21
3	Kurang	10-15

2. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan (nilai) biji skor seseorang berkenaan dengan karakteristik variable tertentu yang hendak diukur.⁴³ Tes adalah alat atau prosedur prosedur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian.

Menurut F. L. Goodenough tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.⁴⁴

Jenis tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah salah satu dari bentuk tes obyektif yaitu tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Soal tes bentuk pilihan ganda terdiri atas pembawa pokok persoalan dan pilihan jawaban. Pembawa pokok persoalan dapat dikemukakan dalam bentuk

⁴³ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Curup:Lp2 STAIN Curup, 2011), h. 129

⁴⁴ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, h. 67

pertanyaan dan dapat pula dalam bentuk pernyataan (statement) yang belum sempurna yang sering disebut *stem*, sedangkan pilihan jawaban itu mungkin berbentuk perkataan, bilangan atau kalimat dan sering disebut option. Pilihan jawaban terdiri atas jawaban yang benar atau yang paling benar, selanjutnya disebut kunci jawaban dan kemungkinan jawaban salah yang dinamakan pengecoh (*distractor atau decoy atau fails*), tetapi memungkinkan seseorang memilihnya apabila tidak menguasai materi yang ditanyakan dalam soal.

3. Dokumentasi

Dimaksud dengan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku prosedur penelitian dikatakan bahwa “ dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.”⁴⁵

Adapun dokumentasi yang dimaksud disini adalah foto, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus.

⁴⁵ Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h.206

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.⁴⁶

Pengujian validitas menggunakan korelasi produk momen, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Antara X Dengan Y

N : Banyaknya Subyek

XY : Jumlah Hasil Kali Skor X Dengan Skor Y

X : Jumlah Seluruh Skor X

Y : Jumlah Seluruh Skor Y

X^2 : Jumlah X^2

Y^2 : Jumlah Y

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h. 167

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.⁴⁷ Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrument yang dicari

n : Jumlah butir

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Variansi total

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

⁴⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 16

Tabel 3.3
Kriteria Reliabilitas⁴⁸

Koefisien Reliabilitas (r_{11})	Kriteria
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Sangat Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Rendah
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Sedang
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Tinggi

3. Analisis Tingkat Kesukaran

Untuk memperoleh soal yang baik, diperlukan keseimbangan tingkat kesukaran soal. Keseimbangan itu adalah adanya soal yang mudah, sedang, dan sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal uraian adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P = indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B = banyaknya siswa yang menjawab benar

Js = jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaiknya makin besar indeks yang diperoleh makin mudah soal tersebut. Kriteria indeks kesukaran soal adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Multi Pressindo, 2008), h.

Tabel 3.4
Kategori Tingkat Kesukaran⁴⁹

Nilai P	Kategori
0-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

4. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal tes untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi (siswa yang memiliki kemampuan pandai), dengan siswa yang kurang pandai (siswa yang memiliki kemampuan rendah).

Jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal dengan benar, sedang seluruh kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai D paling besar, yaitu 1,00. Sebaliknya Jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal salah, tetapi semua kelompok bawah menjawab betul, maka nilai D nya -1,00. Tetapi jika siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau sama-sama menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai nilai D 0,00. Karena tidak mempunyai daya pembeda sama sekali.⁵⁰

⁴⁹ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta:Teras, 2009), h. 175

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 211

Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = daya pembeda soal

BA = siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = siswa kelompok bawah yang menjawab soal benar

JA = jumlah siswa kelompok atas

JB = jumlah siswa kelompok bawah

Kriteria daya pembeda yang dipakai yakni sebagai berikut :

Tabel 3.5
Daya Pembeda⁵¹

Besarnya	Interpretasi
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup Baik
0,20-0,29	Minimum, perlu diperbaiki
0,19 ke bawah	Jelek

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yang telah peneliti ajukan. Data yang

⁵¹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op. Cit.*, h. 181

telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengolah data dalam menentukan apakah sampel yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas digunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Data atau skor observasi $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan atau angka baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{x_1 - \bar{x}}{S}$$

Dimana \bar{x} dan S merupakan rata-rata dan standar deviasi

- b. Untuk setiap simpangan baku dihitung $F(z_i) = P(Z < z_i)$
- c. Menghitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(z_i)$ maka :

$$S(z_i) = \text{banyaknya} \frac{z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \geq z_i}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ dan menentukan harga mutlaknya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang variansnya sama (homogen). Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas pada penelitian ini adalah uji Fisher, dengan rumus:

$$F = \frac{Sb^2}{Sk^2}$$

Keterangan :

Sb^2 : Variansi terbesar

Sk^2 : Variansi terkecil

Adapun kriteria pengujian :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima, kedua kelompok berasal dari populasi homogen.
 - b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_o ditolak, kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.
3. Hipotesis penelitian pertama peneliti menggunakan rumus mean yaitu :

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang kita cari

$\sum Fx$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

N = Jumlah banyaknya sampel

4. Hipotesis kedua peneliti menggunakan rumus standar deviasi yaitu :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

Fx^2 = Jumlah perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = Jumlah banyaknya sampel

Setelah nilai standar deviasi didapat, maka bisa diketahui kategori siswa apakah tergolong tinggi, sedang, dan rendah. Adapun rumusnya sebagai berikut :

Tinggi = Mean +1. (Standar Deviasi)

Sedang = Mean -0. (Standar Deviasi)

Rendah = Mean -1. (Standar Deviasi)

5. Selanjutnya untuk mencari pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong digunakan rumus uji-t dua sampel. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Mencari D (Difference) yaitu $D = X - Y$

b. Menjumlahkan D yaitu $\sum D$

c. Mencari mean $M_D = \frac{\sum D}{N}$

d. Mengkuadratkan D yaitu $D^2 = (X - Y)^2$

e. Mencari standar deviasi (SD_D) yaitu $SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$

f. Mencari standar error dari mean of difference, yaitu SE_{M_D} yaitu SE_{M_D}

$$= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

g. Mencari t_{hit} yaitu $t_{hit} = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$

Keterangan :

M_D : Mean of difference, nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II

SE_{M_D} : Standar error dari mean of difference

h. Selanjutnya, analisis uji t untuk diinterpretasikan pada t_{tabel} dengan patokan sebagai berikut:

1.) Jika t_{hit} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka hipotesis nihil ditolak; sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui.

2.) Jika t_{hit} lebih kecil daripada t_{tabel} maka hipotesis nihil diterima atau disetujui; sebaliknya hipotesis alternatif ditolak.

i. Presentasi pemahaman konsep siswa

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Obyektif Sekolah

1. Profil SDN 113 Rejang Lebong

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 113 Rejang Lebong ini terletak di Jln. KH. Hasyim Azhari Kel. Sukaraja Kec. Curup Timur dan berbatasan langsung dengan SDN 97 Rejang lebong dan SDN 12 Rejang Lebong dengan luas 2610 m^2 . Sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri yang masih menerima Bantuan Operasional Sekolah (BOS). SDN 113 Rejang Lebong ini pun terletak di tempat yang sangat strategis, berudara yang sejuk, serta sekolah yang termasuk kategori sekolah sehat dikecamatan Curup Timur dengan memiliki sanitasi yang cukup baik dengan sumber air sanitasi ledeng/PAM, jumlah tempat cuci tangan yaitu 3 buah, dan jumlah jamban yang dapat digunakan yaitu 3 buah.

2. Visi SDN 113 Rejang Lebong

Visi Sekolah SDN 113 Rejang Lebong adalah :

- a. Meningkatkan dalam nilai rapor pada bidang kademis dan non akademis.
- b. Meningkatkan dalam nilai Ujian Sekolah.
- c. Meningkatkan proporsi lulusan yang dapat diterima di SMP Negeri/Swasta.
- d. Meningkatkan dalam kegiatan berbagai lomba baik tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.

- e. Meningkatkan dalam hasil Pekan Olahraga, seni, budaya, dan perpustakaan.
- f. Meningkatkan dalam kegiatan keagamaan, pramuka, dan kedisiplinan sekolah.
- g. Meningkatkan dalam berperilaku sopan dan berbudi luhur.
- h. Meningkatnya kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- i. Meningkatnya kemampuan dan kreatifitas guru dalam menciptakan media/strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.
- j. Meningkatnya kemampuan guru dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi pengembangan profesi dan kemampuannya.

3. Misi SDN 113 Rejang Lebong

Misi SDN 113 Rejang Lebong adalah :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga seluruh siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan bakat dan potensinya.
- b. Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama di sekolah, di rumah dan di lingkungan masyarakat serta membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- c. Menumbuh kembangkan semangat “keunggulan” untuk meraih prestasi secara intensif pada seluruh warga sekolah, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

- d. Memfasilitasi peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui wadah Sistem Pembinaan Profesional.
- e. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah serta stakeholder lainnya dalam kerangka Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS).

4. Tujuan Sekolah

Tujuan Umum Pendidikan SDN 113 Rejang Lebong adalah :

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- e. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

Tujuan khusus yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah :

- a. Nilai rapor kelas I s,d kelas VI rata-rata meningkat 0,5 dari tahun sebelumnya.
- b. Nilai Ujian Sekolah bagi siswa kelas VI meningkat 0,5 dari tahun sebelumnya.
- c. Proporsi lulusan yang diterima di SMP Negeri/Swasta mencapai 90%.

- d. Setiap kegiatan lomba yang diikuti masuk peringkat 10 besar di tingkat kecamatan.
- e. Kegiatan Keagamaan, Kepramukaan dan sikap kedisiplinan sekolah semakin meningkat.
- f. Hubungan antara sekolah dan masyarakat semakin kondusif

5. Data Peserta Didik SDN 113 Rejang Lebong

Tabel 4.1
Data Siswa SDN 113 Rejang Lebong

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa	Unit
		Laki-Laki	Perempuan		
1	I	15	10	25	25
2	II	19	11	30	30
3	III	9	11	20	20
4	IV	20	17	37	37
5	V	15	14	29	29
6	VI A	7	12	19	39
7	VI B	6	14	20	
	7 Rombel	91	89	180	180

6. Data Guru SDN 113 Rejang Lebong

Tabel 4.2
Data Guru SDN 113 Rejang Lebong

No	Nama	JK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Yusriwati	P	196311261983072001	PNS	Kepala Sekolah
2	Cicilia	P	196011221982122001	PNS	Guru Kelas
3	Dani Azwari Siregar	L		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Efrillida	P	196004241979102001	PNS	Guru Kelas

5	Irma Juita	P	196512131984112001	PNS	Guru Kelas
6	Mardalena	P	196707201989032011	PNS	Guru Kelas
7	Navela	P	195804211981112001	PNS	Guru Kelas
8	Rusmi Amdiana	P	196112091984032006	PNS	Guru Kelas
9	Sri Novarita	P	196709011988032004	PNS	Guru Kelas
10	Syarif Hidayatullah	L	198407172009031010	PNS	Guru Kelas
11	Tiermin Purba	P	196412241986042004	PNS	Guru Kelas
12	Witarman	L	196211081984091001	PNS	Guru Mapel
13	Zaherman	L	196412101989031014	PNS	Guru Kelas
14	Sella Cahya	P		Tenaga Honor Sekolah	
15	Defi Nurdin	P		Tenaga Honor Sekolah	
16	Widia Puspita	P		Tenaga Honor Sekolah	
17	Yomi Erlangga	L			Penjaga Sekolah

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong” sebagai berikut:

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil *pretest* diperoleh nilai tertinggi = 93 dan nilai terendah = 33 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 29 orang. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 100 dan nilai terendah = 53 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 29 orang. Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* siswa :

Tabel 4.3
Daftar Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	Pretest (X)	Posttest (Y)
1	Kaka	33	53
2	Abdul	33	53
3	Diana	40	67
4	M. Farhan	40	53
5	Andika	47	67
6	Faiz	47	67
7	M. Farel	47	53
8	M. Fikri	47	53
9	Renaldo	47	67
10	Adam	53	67
11	Anselmus	53	67
12	Faizah	53	67
13	Rafi	53	67
14	Livia	60	67
15	Vicky	60	67
16	M. Rizki	73	80
17	Wika	73	87
18	M. Zicko	73	87
19	Annisa	80	100
20	Khairani	80	100
21	Laras	80	100
22	Aira	87	100
23	Chelsi	87	100
24	Dzakirah	87	100
25	Kania	87	80
26	Karina	87	100
27	Keyla	87	100
28	Diva	93	100
29	M. Ramos	93	100

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Berdasarkan korelasi product moment jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan

interpretasi terhadap r product moment digunakan r_{tabel} dengan $db = N - nr = 29 - 2 = 27$ dan memiliki taraf signifikansi 5 % sebesar 0,367. Berikut ini perhitungan uji validitas soal :

Tabel 4.4
Validitas Butir Soal

No	$\frac{r_{tabel}}{0,367}$	$\frac{r_{butir}}{r_{xy}}$	Interpretasi
1	0,367	0,46	Valid
2	0,367	0,56	Valid
3	0,367	0,39	Valid
4	0,367	0,33	Tidak Valid
5	0,367	0,40	Valid
6	0,367	0,36	Valid
7	0,367	0,46	Valid
8	0,367	0,56	Valid
9	0,367	0,42	Valid
10	0,367	0,40	Valid
11	0,367	0,42	Valid
12	0,367	0,40	Valid
13	0,367	0,48	Valid
14	0,367	0,40	Valid
15	0,367	0,36	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa soal yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda diperoleh 14 soal yang dinyatakan valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 dan 1 soal dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 4.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti hanya pada soal yang dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas, terdapat 14 soal yang dinyatakan valid maka hanya soal tersebut yang akan diuji reliabilitasnya. Pada

penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Berdasarkan uji reliabilitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa $S_i^2 = 2,25$ dan $S_t^2 = 6,65$. Perhitungan koefisien reliabilitas tes yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{14}{(14-1)} \right] \left[1 - \frac{2,25}{6,65} \right] = \left[\frac{14}{13} \right] \left[1 - \frac{2,25}{6,65} \right] = [1,07] [0,66] = 0,70$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa koefisien reliabilitas tes sebesar 0,70. Dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,70, maka soal tersebut memiliki reliabilitas tinggi/ soal tersebut memiliki nilai keajegan yang tinggi.

c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Dari hasil menggunakan rumus uji tingkat kesukaran soal pada bab 3, diperoleh taraf kesukaran pada masing-masing soal. Berikut ini adalah perhitungan uji tingkat kesukaran soal :

Tabel 4.5
Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item (P)	Interpretasi
1	$P = \frac{B}{JS} = \frac{26}{29} = 0,89$	Mudah
2	$P = \frac{B}{JS} = \frac{20}{29} = 0,68$	Sedang
3	$P = \frac{B}{JS} = \frac{20}{29} = 0,68$	Sedang

4	$P = \frac{B}{JS} = \frac{24}{29} = 0,82$	Mudah
5	$P = \frac{B}{JS} = \frac{24}{29} = 0,82$	Mudah
6	$P = \frac{B}{JS} = \frac{23}{29} = 0,79$	Mudah
7	$P = \frac{B}{JS} = \frac{25}{29} = 0,86$	Mudah
8	$P = \frac{B}{JS} = \frac{20}{29} = 0,68$	Sedang
9	$P = \frac{B}{JS} = \frac{20}{29} = 0,68$	Sedang
10	$P = \frac{B}{JS} = \frac{24}{29} = 0,82$	Mudah
11	$P = \frac{B}{JS} = \frac{20}{29} = 0,68$	Sedang
12	$P = \frac{B}{JS} = \frac{24}{29} = 0,82$	Mudah
13	$P = \frac{B}{JS} = \frac{19}{29} = 0,65$	Sedang
14	$P = \frac{B}{JS} = \frac{24}{29} = 0,82$	Mudah
15	$P = \frac{B}{JS} = \frac{27}{29} = 0,93$	Mudah

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, terlihat soal memiliki taraf kesukaran soal mudah dan sedang. Taraf kesukaran soal mudah terdiri dari 9 soal yaitu butir soal nomor 1, 4, 5, 6, 7, 10, 12, 14 , 15 dan taraf kesukaran soal sedang terdiri dari 6 soal yaitu butir soal nomor 2, 3, 8, 9, 11, 13. Sedangkan taraf kesukaran soal sukar tidak ada.

d. Uji Daya Pembeda Soal

Dari hasil menggunakan rumus uji daya pembeda soal pada bab 3, diperoleh daya pembeda soal pada masing-masing soal. Berikut ini adalah perhitungan uji daya pembeda soal :

Tabel 4.6
Daya Pembeda Soal

Nomor Butir Soal	PA	PB	D = PA-PB	Interpretasi
1	1	0,78	0,22	Minimum
2	0,93	0,42	0,51	Sangat Baik
3	0,8	0,57	0,23	Minimum
4	1	0,64	0,36	Cukup Baik
5	1	0,64	0,36	Cukup Baik
6	0,86	0,71	0,15	Jelek
7	1	0,71	0,29	Minimum
8	0,86	0,5	0,36	Cukup Baik
9	0,86	0,5	0,36	Cukup Baik
10	1	0,64	0,36	Cukup Baik
11	0,86	0,5	0,36	Cukup Baik
12	1	0,64	0,36	Cukup Baik
13	0,86	0,42	0,44	Sangat Baik
14	0,93	0,71	0,22	Minimum
15	1	0,85	0,15	Jelek

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas, terlihat soal memiliki kriteria sangat baik, cukup baik, minimum dan jelek. Soal yang memiliki kriteria sangat baik terdiri dari 2 soal, soal yang memiliki kriteria cukup baik terdiri

dari 7 soal, soal yang memiliki kriteria minimum terdiri dari 4 soal , dan soal yang memiliki kriteria sangat jelek terdiri dari 2 soal.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data *pretest* dan data *posttest* yakni sebagai berikut:

Tabel 4.7

Pengujian Normalitas Data *Pretest*

X	F	FX	Z	S(Z)	F(Z)	S(Z)-F(Z)
33	2	2	-1.6145	0.06897	0.05321	0.01575
40	2	4	-1.2594	0.13793	0.10395	0.03398
47	5	9	-0.9043	0.31034	0.18292	0.12743
53	4	13	-0.6	0.44828	0.27427	0.17401
60	2	15	-0.2449	0.51724	0.40327	0.11397
73	3	18	0.41455	0.62069	0.66076	0.04007
80	3	21	0.76962	0.72414	0.77924	0.0551
87	6	27	1.1247	0.93103	0.86964	0.06139
93	2	29	1.42905	1	0.9235	0.0765

Tabel 4.8

Pengujian Normalitas Data *Posttest*

X	F	FX	Z	S(Z)	F(Z)	S(Z)-F(Z)
53	5	5	-1.3818	0.17241	0.08352	0.0889
67	10	15	-0.6154	0.51724	0.36915	0.14809
80	2	17	0.09627	0.58621	0.53835	0.04786
87	2	19	0.47947	0.65517	0.6842	0.02903
100	10	29	1.19113	1	0.8832	0.1168

Tabel 4.9
Nukilan Nilai “L”

N	$\frac{1-\alpha}{\alpha}$				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
27	0.1941	0.1665	0.1533	0.1448	0.1341
28	0.1911	0.1641	0.1509	0.1423	0.1358
29	0.1886	0.1614	0.1438	0.1398	0.1334
30	0.1848	0.1590	0.1460	0.1378	0.1315

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai $S(Z)-F(Z)$ tertinggi pada data *pretest* sebagai angka penguji normalitas yaitu 0.17401. Sedangkan nilai penguji Lilifors dengan $N = 29$, dan $\alpha = 0.05$ yaitu 0.1614. Setelah dikonsultasikan ke t_{tabel} , diketahui bahwa $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ yaitu $0.17401 \geq 0.1614$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi tidak normal.

Adapun nilai $S(Z)-F(Z)$ tertinggi pada data *posttest* sebagai angka penguji normalitas yaitu 0.14809. Sedangkan nilai penguji Lilifors dengan $N = 29$, dan $\alpha = 0.05$ yaitu 0.1614. Setelah dikonsultasikan ke t_{tabel} , diketahui bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,14809 < 0.1614$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan rumus pengujian kesamaan dua varians (Fisher).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh :

Varians *pretest* : 19,71

Varians *posttest* : 5,77

$$F = \frac{Sb^2}{Sk^2} = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}} = \frac{19,71}{5,77} = 3,41$$

Dari pengujian varians diperoleh $F_{hitung} = 3,41$ untuk db1 (db pembilang) = $k-1 = 2-1 = 1$, dan db2 (db penyebut) = $n-k = 29-2 = 27$ diperoleh F_{tabel} signifikansi 5% adalah 4,21. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,41 < 4,21$). Maka dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan data *posttest* bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

1.) Pelaksanaan Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

Untuk mengetahui pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong, maka peneliti melakukan observasi terhadap

pembelajaran pada 2 kali pertemuan dilakukan oleh 2 orang observer yaitu guru kelas 5 SDN 113 Rejang Lebong Efrillida, S. Pd dan Mahasiswa IAIN Curup Riska Septiani dengan mengisi lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

- a. Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan 1, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari	2	2
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	2	2
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	3	2
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama	2	2
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar	2	3
6.	Guru meminta siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim	3	2
7	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar	3	3
8.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan	2	2
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa	3	2
	Jumlah	22	20
	Rata-rata	21	

	Kriteria	Cukup
--	----------	-------

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan 1 menurut observer 1 sebesar 22 dan menurut observer 2 sebesar 20. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 21. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam turnamen belajar adalah cukup.

Tabel 4.11
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari	2	2
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	1	2
3	Siswa membentuk beberapa kelompok	2	3
4.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama	3	3
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar	2	3
6.	Siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim	3	2
7.	Siswa melaksanakan ronde kedua untuk turnamen belajar	3	3
8.	Siswa memberikan kesimpulan	1	1
9	Siswa mendapatkan penyempurnaan kesimpulan dari guru	2	2
	Jumlah	19	21

	Rata-rata	20
	Kriteria	Cukup

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 menurut observer 1 sebesar 19 dan menurut observer 2 sebesar 21. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 20. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa dalam turnamen belajar adalah cukup.

- b. Hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada pertemuan 2, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari	2	2
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	3	2
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	3	3
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama	3	2
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar	3	3
6.	Guru meminta siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim	3	3
7	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar	3	3

8.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan	2	2
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa	2	2
	Jumlah	24	22
	Rata-rata	23	
	Kriteria	Baik	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru pada pertemuan 2 menurut observer 1 sebesar 24 dan menurut observer 2 sebesar 22. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 23. Hal ini menunjukkan aktivitas guru dalam turnamen belajar adalah baik.

Tabel 4.13

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2

No	Aspek yang Diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari	2	2
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa	2	2
3	Siswa membentuk beberapa kelompok	3	3
4.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama	2	3
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar	3	3
6.	Siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim	3	3

7.	Siswa melaksanakan ronde kedua untuk turnamen belajar	3	3
8.	Siswa memberikan kesimpulan	1	2
9	Siswa mendapatkan penyempurnaan kesimpulan dari guru	2	2
	Jumlah	21	23
	Rata-rata	22	
	Kriteria	Baik	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas siswa pada pertemuan 2 menurut observer 1 sebesar 21 dan menurut observer 2 sebesar 23. Dan rata-rata nilai yang diperoleh adalah 22. Hal ini menunjukkan aktivitas siswa dalam turnamen belajar adalah baik.

2.) Pemahaman Konsep Siswa Setelah Menggunakan Turnamen Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pemahaman konsep siswa setelah menggunakan turnamen belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong maka peneliti melihat nilai yang didapatkan oleh siswa. Berikut ini adalah data pemahaman konsep siswa yang didapatkan dari nilai posttest :

Tabel 4.14
Pemahaman Konsep Siswa Setelah Menggunakan Turnamen
Belajar (*Posttest*)

No	Nama	Nilai (Y)	
1	Kaka	53	2809
2	Abdul	53	2809
3	M. Farhan	53	2809
4	M. Farel	53	2809
5	M. Fikri	53	2809
6	Diana	67	4489
7	Andika	67	4489
8	Faiz	67	4489
9	Renaldo	67	4489
10	Adam	67	4489
11	Anselmus	67	4489
12	Faizah	67	4489
13	Rafi	67	4489
14	Livia	67	4489
15	Vicky	67	4489
16	Kania	80	6400
17	M. Rizki	80	6400
18	Wika	87	7569
19	M. Zicko	87	7569
20	Annisa	100	10000
21	Khairani	100	10000
22	Laras	100	10000
23	Aira	100	10000
24	Chelsi	100	10000
25	Dzakirah	100	10000
26	Karina	100	10000
27	Keyla	100	10000
28	Diva	100	10000
29	M. Ramos	100	10000
Jumlah		2269	186873

Setelah mengetahui nilai pemahaman konsep siswa selanjutnya mencari Mean dari data tersebut :

$$M_y = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$M_x = \frac{2269}{29}$$

$$M_x = 78,2$$

Setelah mencari nilai Mean berikutnya mencari Standar Deviasi (SD)

dengan menggunakan rumus berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{186873}{29}}$$

$$SD = \sqrt{6443,8}$$

$$SD = 3,3$$

Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasinya, maka dilakukan pengelompokkan skor penerapan hukuman yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{Mean} + 1. (\text{Standar Deviasi}) = 78,2 + 1. 3,3 = 81,5 \text{ dibulatkan} \\ &= 81,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Mean} - 0. (\text{Standar Deviasi}) = 78,2 - 0. 3,3 = 78,2 \text{ dibulatkan} \\ &= 78 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= \text{Mean} - 1. (\text{Standar Deviasi}) = 78,2 - 1. 3,3 = 74,9 \text{ dibulatkan} \\ &= 75 \end{aligned}$$

Hasil pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika dengan jumlah siswa 29 orang hasilnya dapat dirincikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15

Hasil Pemahaman Konsep Siswa Berdasarkan Kemampuan

No	Nama	Nilai (Y)	Keterangan
1	Kaka	53	Rendah
2	Abdul	53	Rendah
3	M. Farhan	53	Rendah
4	M. Farel	53	Rendah
5	M. Fikri	53	Rendah
6	Diana	67	Rendah
7	Andika	67	Rendah
8	Faiz	67	Rendah
9	Renaldo	67	Rendah
10	Adam	67	Rendah
11	Anselmus	67	Rendah
12	Faizah	67	Rendah
13	Rafi	67	Rendah
14	Livia	67	Rendah
15	Vicky	67	Rendah
16	Kania	80	Sedang
17	M. Rizki	80	Sedang
18	Wika	87	Tinggi
19	M. Zicko	87	Tinggi
20	Annisa	100	Tinggi
21	Khairani	100	Tinggi
22	Laras	100	Tinggi
23	Aira	100	Tinggi
24	Chelsi	100	Tinggi
25	Dzakirah	100	Tinggi
26	Karina	100	Tinggi
27	Keyla	100	Tinggi

28	Divi	100	Tinggi
29	M. Ramos	100	Tinggi

Dari hasil perhitungan tes pemahaman konsep diatas, diketahui bahwa siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 12 orang, siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 2 orang, dan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 15 orang.

Tabel 4.16
Persentase Pemahaman Konsep Siswa

No	Kriteria	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	81,5 keatas	12	41,3 %
2	Sedang	78-81	2	6,9 %
3	Rendah	74 kebawah	15	51,8 %
Jumlah			N = 29	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa siswa yang memiliki kategori tinggi sebanyak 12 orang (41,3%) dengan nilai 81,5 keatas, siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 2 orang (6,9%) dengan nilai 78-81, dan siswa yang memiliki kategori rendah sebanyak 15 orang (51,8%) dengan nilai 74 kebawah.

Untuk melihat persentase pemahaman konsep butir soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 1

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	26	89%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 1 yaitu 89%. Siswa sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal. Hanya 3 orang siswa (11%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.18
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 2

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 2 yaitu 68%. Rata-rata siswa sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal. Ada 9 orang siswa (32%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih sulit dan kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.19
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 3

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 3 yaitu 68%. Rata-rata siswa sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal. Ada 9 orang siswa (32%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.20
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 5

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	24	82%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 5 yaitu 82%. Siswa sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengubah pecahan biasa menjadi persen. Ada 5 orang siswa (18%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih sulit mengubah pecahan biasa menjadi persen.

Tabel 4.21
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 6

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	23	79%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 6 yaitu 79%. Rata-rata siswa sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengubah pecahan biasa menjadi persen. Ada 6 orang siswa (21%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih terbalik dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan siswa masih kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.22
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 7

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	25	86%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 7 yaitu 86%. Rata-rata siswa sudah dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengubah pecahan biasa menjadi persen. Hanya 4 orang siswa (14%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena

siswa masih terbalik dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan masih sulit dalam menghitung.

Tabel 4.23

Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 8

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	20	68%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 8 yaitu 68%. Siswa dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan menyelesaikan soal tentang menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda. Ada 9 orang siswa (31%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih sulit dalam menyamakan penyebut dan kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.24

Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 9

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 9 yaitu 68%. Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengurangi pecahan biasa dan campuran. Ada 9 orang siswa (31%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena

siswa masih terbalik dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa, masih sulit dalam menyamakan penyebut dan kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.25
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 10

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	24	82%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 10 yaitu 82%. Rata-rata siswa dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan menyelesaikan soal tentang mengalikan pecahan biasa. Ada 5 orang siswa (18%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.26
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 11

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 11 yaitu 68%. Siswa dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan

menyelesaikan soal tentang mengalikan pecahan biasa dan campuran. Ada 9 orang siswa (32%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih terbalik dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.27

Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 12

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	24	82%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 12 yaitu 82%. Siswa dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan menyelesaikan soal tentang membagi pecahan biasa. Ada 5 orang siswa (18%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih sulit dalam membagi pecahan biasa dan kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.28

Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 13

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menyatakan ulang sebuah konsep	19	65%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 13 yaitu 65%. Siswa dapat menyatakan ulang sebuah konsep dengan menyelesaikan soal tentang membagi pecahan campuran.

Ada 10 orang siswa (35%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih terbalik dalam mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa dan masih sulit dalam membagi pecahan campuran.

Tabel 4.29
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 14

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Pengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	24	82%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 14 yaitu 82%. Rata-rata siswa dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal tentang menghitung pecahan dalam perbandingan. Ada 5 orang siswa (35%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa masih masih sulit dalam menghitung pecahan dalam perbandingan dan kurang teliti dalam menghitung.

Tabel 4.30
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal Nomor 15

No	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Pengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	27	93%

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 15 yaitu 93%. Rata-rata siswa dapat mengaplikasikan

konsep atau algoritma pemecahan masalah dengan menyelesaikan soal tentang menghitung pecahan dalam perbandingan. Hanya 2 orang siswa (7%) yang tidak dapat menyelesaikan soal karena siswa kurang teliti dalam menghitung.

3.) Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

Untuk mengetahui pengaruh turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong, peneliti menggunakan teknik analisis data uji-t dua sampel.

Tabel 4.31

Daftar Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No	Nama	Pretest (X)	Posttest (Y)
1	Kaka	33	53
2	Abdul	33	53
3	Diana	40	67
4	M. Farhan	40	53
5	Andika	47	67
6	Faiz	47	67
7	M. Farel	47	53
8	M. Fikri	47	53
9	Renaldo	47	67
10	Adam	53	67
11	Anselmus	53	67
12	Faizah	53	67
13	Rafi	53	67
14	Livia	60	67
15	Vicky	60	67
16	M. Rizki	73	80
17	Wika	73	87
18	M. Zicko	73	87
19	Annisa	80	100
20	Khairani	80	100
21	Laras	80	100

22	Aira	87	100
23	Chelsi	87	100
24	Dzakirah	87	100
25	Kania	87	80
26	Karina	87	100
27	Keyla	87	100
28	Diva	93	100
29	M. Ramos	93	100
Rata-Rata		64,82	78,24

Tabel 4.32

Perhitungan Untuk Memperoleh “t”

No	Nama	Pretest (X)	Posttest (Y)	D = (X-Y)	$\frac{(x^2 - y^2)^2}{2}$
1	Kaka	33	53	-20	400
2	Abdul	33	53	-20	400
3	Diana	40	67	-27	729
4	M. Farhan	40	53	-13	169
5	Andika	47	67	-20	400
6	Faiz	47	67	-20	400
7	M. Farel	47	53	-6	36
8	M. Fikri	47	53	-6	36
9	Renaldo	47	67	-20	400
10	Adam	53	67	-14	196
11	Anselmus	53	67	-14	196
12	Faizah	53	67	-14	196
13	Rafi	53	67	-14	196
14	Livia	60	67	-7	49
15	Vicky	60	67	-7	49
16	M. Rizki	73	80	-7	49
17	Wika	73	87	-14	196
18	M. Zicko	73	87	-14	196
19	Annisa	80	100	-20	400
20	Khairani	80	100	-20	400
21	Laras	80	100	-20	400
22	Aira	87	100	-13	169
23	Chelsi	87	100	-13	169
24	Dzakirah	87	100	-13	169
25	Kania	87	80	+7	49
26	Karina	87	100	-13	169

27	Keyla	87	100	-13	169
28	Diva	93	100	-7	49
29	M. Ramos	93	100	-7	49
N = 29				D = -389	485 485

a.) Mencari D (Difference)

$$D = X - Y \text{ (terdapat pada tabel)}$$

b.) Menjumlahkan D

$$\sum D = -389$$

c.) Mencari mean

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{-389}{29} \\ &= -13,41 \end{aligned}$$

d.) Mengkuadratkan D

$$D^2 = (X - Y)^2 \text{ (terdapat pada tabel)}$$

e.) Mencari standar deviasi (SD_D)

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{6485}{29} - \left(\frac{-389}{29}\right)^2} \\ &= \sqrt{223,62 - (13,45)^2} \\ &= \sqrt{223,62 - (13,45)^2} \\ &= \sqrt{223,62 - 180,90} \end{aligned}$$

$$= 6,53$$

f.) Mencari standar error dari mean of difference, yaitu SE_{M_D}

$$\begin{aligned} SE_{M_D} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{6,53}{\sqrt{29-1}} \\ &= \frac{6,53}{\sqrt{28}} \\ &= \frac{6,53}{5,29} \\ &= 1,23 \end{aligned}$$

g.) Mencari t_{hit}

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{M_D}{SE_{M_D}} \\ &= \frac{-13,41}{1,23} \end{aligned}$$

= -10,90 (tanda – (“minus”) disini bukanlah tanda aljabar, karena itu dengan t_{hit} sebesar -10,90 itu dapat kita baca: ada selisih derajat pengaruh sebesar 10,90)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 29 orang, maka derajat kebebasannya (db) = N-1 = 29-1 = 28. Selanjutnya, dikonsultasikan pada nukilan tabel nilai “t” 5 % sebesar 2,05 dan 1% sebesar 2,76 .

Setelah dikonsultasikan ke t_{tabel} , diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $10,90 > 2,05$ dan $2,76$. Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

Dalam pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong ini, peneliti melakukan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam turnamen belajar adalah cukup dan kesulitan yang dihadapi guru yaitu siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak serius serta bermain-main. Sehingga, siswa masih sulit untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal pilihan ganda.

Pada pertemuan kedua, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam turnamen belajar adalah baik, siswa lebih serius dalam kegiatan pembelajaran dan berlomba-lomba mendapatkan skor yang tinggi untuk tim mereka karena akan mendapatkan reward dari guru, hanya beberapa siswa yang

tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa pun dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Pada pertemuan kedua ini, siswa mendapatkan nilai yang lebih tinggi atau lebih baik dari pertemuan pertama maka pemahaman konsep siswa pun lebih baik daripada pertemuan pertama.

2. Pemahaman Konsep Siswa Setelah Menggunakan Turnamen Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

Peneliti menggunakan nilai yang didapatkan oleh siswa (*posttest*) untuk melihat pemahaman konsep siswa setelah menggunakan turnamen belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong. Dari hasil perhitungan tes pemahaman konsep diketahui bahwa siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori tinggi sebanyak 12 orang (41,3%) dengan nilai 81,5 keatas, siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori sedang sebanyak 2 orang (6,9%) dengan nilai 78-81, dan siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori rendah sebanyak 15 orang (51,8%) dengan nilai 74 kebawah. Adapun untuk melihat persentase pemahaman konsep butir soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.33
Persentase Pemahaman Konsep Butir Soal

Butir Soal	Indikator	Frekuensi	Persentase
1	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	26	89%
2	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%
3	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%
5	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	24	82%
6	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	23	79%
7	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	25	86%
8	Menyatakan ulang sebuah konsep	20	68%
9	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%
10	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	24	82%
11	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	20	68%
12	Menyatakan ulang sebuah konsep	24	82%
13	Menyatakan ulang sebuah konsep	19	65%
14	Pengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	24	82%
15	Pengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	27	93%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa persentase pemahaman konsep butir soal nomor 1 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 89%, butir soal nomor 2 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 68%, butir soal nomor 3 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 68%, butir soal nomor 5 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 82%, butir soal nomor 6 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 79%, butir soal nomor 7 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 86%, butir soal nomor 8 dengan indikator menyatakan ulang sebuah konsep sebesar 68%, butir soal nomor 9 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 68%, butir soal nomor 10 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 82%, butir soal nomor 11 dengan indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu sebesar 68%, butir soal nomor 12 dengan indikator menyatakan ulang sebuah konsep sebesar 82%, butir soal nomor 13 dengan indikator menyatakan ulang sebuah konsep sebesar 65%, butir soal nomor 14 dengan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah sebesar 82%, dan butir soal nomor 15 dengan

indikator pengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah sebesar 93%.

3. Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil uji-t dua sampel kecil yang saling berhubungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,90 dengan derajat kebebasannya (db) $- N-1 = 29-1 = 28$. Setelah data tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} baik taraf signifikansi 5% sebesar 2,05 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,76, diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,05 < 10,90 > 2,76$). Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pada pertemuan pertama pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam turnamen belajar adalah cukup dan siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, siswa masih sulit untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada pertemuan kedua, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam turnamen belajar adalah baik, hanya beberapa siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dan siswa mendapatkan nilai yang lebih tinggi atau lebih baik dari pertemuan pertama maka pemahaman konsep siswa pun lebih baik daripada pertemuan pertama.
2. Berdasarkan hasil perhitungan tes pemahaman konsep diketahui bahwa pemahaman konsep siswa setelah menggunakan turnamen belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong yaitu siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori tinggi sebanyak 12 orang (41,3%) dengan nilai 81,5 keatas, siswa yang memiliki pemahaman konsep kategori sedang sebanyak 2 orang (6,9%) dengan nilai 78-81, dan siswa yang memiliki

pemahaman konsep kategori rendah sebanyak 15 orang (51,8%) dengan nilai 74 kebawah.

3. Dalam pelaksanaan turnamen belajar terhadap pemahaman konsep, terdapat pengaruh yang signifikan antara turnamen belajar terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 113 Rejang Lebong. Diketahui berdasarkan hasil uji-t dua sampel kecil yang saling berhubungan diperoleh t_{hitung} sebesar 10,90 dengan derajat kebebasannya (db) $- N-1 = 29-1 = 28$. Setelah data tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} baik taraf signifikansi 5% sebesar 2,05 dan taraf signifikansi 1% sebesar 2,76, diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,05 < 10,90 \geq 2,76$).

B. Saran

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan, penulis akan memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Untuk pihak sekolah, diharapkan untuk terus mendukung pelaksanaan turnamen belajar agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman konsep siswa pun akan semakin baik.
2. Untuk pembaca, agar dapat mengetahui dan memahami apa itu turnamen belajar. Sehingga, ketika ada ketertarikan terhadap turnamen belajar maka penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdul Halim Fathani. 2009. *Matematika : Hakikat dan Logika*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Abdul Kadir, dkk. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media Group
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rajawali Pers
- Ariesandi Setyono. 2007. *Mathemagics: Cara Jenius Belajar Matematika*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Pressindo
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Budiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Darwyan Syah, dkk. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Deni Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- H.M. Ali Hamzah dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada

- Ibrahim, Supardi. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta:Teras
- Karso, dkk. 2013. *Pendidikan Matematika I*. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka
- Martinis Yamin. 2008. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta:Gaung Persada Press Jakarta
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo
- Raisul Muttaqien. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif .*, terjemahan dari Melvin L. Silberman. Bandung:Nusamedia
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta:Bina Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sukarman Syarnubi. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Curup:Lp2 STAIN Curup
- Sukarman Syarnubi. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Curup:Lp2 STAIN Curup
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta:Teras
- Trisno Yuwono. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:Arkola
- Wina Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media Group

B. Jurnal

- Deti Royani. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas 5 SD Negeri 05 Curup Selatan*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup
- Erma Mona Riska. *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa pada Mata Kuliah Kalkulus 1*. Vol VI, No 1, Juni 2017 : Jurnal PRISMA Universitas Suryakencana
- Masril. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Learning Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Trigonometri di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri Pekanbaru*. Vol VIII, No. 2, Oktober 2017 : Perspektif Pendidikan dan Keguruan
- Mona Zevika. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share disertai Pikiran*. Vol. 1 No. 1 2012 : Jurnal Pendidikan Matematika
- Nasrowi. 2013/2014. *Penerapan Strategi Learning Tournament untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Negeri 03 Kacangan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raden Ayu Fitriah. *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Tournament Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Sampang*. Vol. 01 No. 01, Tahun 2012, 0-06 : Jurnal Penelitian Pendidikan
- Sri Wahyu Utami. 2013. *Pengaruh Kegiatan Siswa Mengikuti Strategi Learning Tournament dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Belajar di SMAN 2 Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru
- Wahid Rahmanto. 2010. *Strategi Learning Tournament dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Muhammadiyah Karangduwet Gunung Kidul*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Yuhelmi. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Learning Tournament terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 21 Padang*, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sumatera Barat
- Zuhria Aini. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended dengan Kartu Domino terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDIT Rabbi Radhiyya Curup*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI OBSERVASI GURU

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari2. Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok2. Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar4. Guru meminta siswa			

	<p>untuk menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim</p> <p>5. Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar</p>			
Penutup	<p>1. Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan</p> <p>2. Guru menyempurnakan kesimpulan siswa</p>			

Keterangan :

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

KISI-KISI OBSERVASI SISWA

Tahap Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari2. Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membentuk beberapa kelompok2. Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama3. Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar4. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang mereka			

	<p>jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim</p> <p>5. Siswa melaksanakan ronde kedua untuk turnamen belajar</p>			
Penutup	<p>1. Siswa memberikan kesimpulan</p> <p>2. Siswa mendapatkan penyempurnaan kesimpulan dari guru</p>			

Keterangan :

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

KISI-KISI TES

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Pemahaman Konsep	Nomor Soal
1.	Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	1,2,3,4,5,6,7
3.	Menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda	Menyatakan ulang sebuah konsep	8
4.	Mengurangkan pecahan biasa dan campuran	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	9
5.	Mengalikan pecahan biasa dan campuran	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	10,11
7.	Membagi pecahan biasa dan campuran	Menyatakan ulang sebuah konsep	12,13
9.	Menghitung pecahan dalam perbandingan	Pengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	14,15

Kelas :

Nama :

SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Bentuk pecahan desimal dari pecahan berikut adalah

1. $\frac{15}{20} = \dots$

- a. 0,65 b. 0,75 c. 0,85 d. 0,95

2. $\frac{10}{25} = \dots$

- a. 0,4 b. 0,5 c. 0,6 d. 0,7

3. $\frac{18}{20} = \dots$

- a. 0,9 b. 0,8 c. 0,7 d. 0,6

4. $3\frac{1}{5} = \dots$

- a. 3,1 b. 3,2 c. 3,3 d. 3,4

5. Bentuk persen dari $\frac{8}{10}$ adalah

- a. 80 % b. 85 % c. 90 % d. 95 %

6. Bentuk persen dari $3\frac{5}{10}$ adalah
- a. 200 % b. 250 % c. 300 % d. 350 %
7. Bentuk persen dari $2\frac{1}{5}$ adalah
- a. 210 % b. 220 % c. 230 % d. 240 %
8. Nilai dari penjumlahan $\frac{4}{5} + \frac{3}{4}$ adalah
- a. $1\frac{9}{20}$ b. $1\frac{10}{20}$ c. $1\frac{11}{20}$ d. $1\frac{12}{20}$
9. Nilai dari pengurangan $1\frac{1}{2} - \frac{4}{6}$ adalah
- a. $\frac{5}{6}$ b. $\frac{7}{6}$ c. $\frac{9}{6}$ d. $\frac{11}{6}$
10. Nilai dari perkalian $\frac{3}{4} \times \frac{2}{3} \times \frac{1}{2}$ adalah
- a. $\frac{5}{4}$ b. $\frac{3}{4}$ c. $\frac{2}{4}$ d. $\frac{1}{4}$
11. Nilai dari perkalian $1\frac{2}{4} \times \frac{2}{8}$ adalah
- a. $\frac{1}{8}$ b. $\frac{2}{8}$ c. $\frac{3}{8}$ d. $\frac{4}{8}$

12. Nilai dari pembagian $\frac{3}{5} : \frac{4}{6}$ adalah

- a. $\frac{9}{10}$ b. $\frac{8}{5}$ c. $\frac{7}{5}$ d. $\frac{6}{5}$

13. Nilai dari pembagian $1\frac{3}{5} : 2\frac{3}{6}$ adalah

- a. $\frac{17}{25}$ b. $\frac{16}{25}$ c. $\frac{15}{25}$ d. $\frac{14}{25}$

14. Andi mempunyai 100 ekor bebek. Perbandingan banyaknya bebek jantan dan bebek betina adalah 2 : 3. Banyaknya bebek jantan adalah

- a. 35 b. 40 c. 45 d. 50

15. Rani membeli 15 buah pensil dan 20 buah pena. Perbandingan banyaknya pensil dan pena adalah.....

- a. 3 : 4 b. 3 : 5 c. 2 : 4 d. 2 : 5

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/1

Alokasi Waktu : Pertemuan 1 dan 2

Indikator :

1. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen
2. Menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda
3. Mengurangkan pecahan biasa dan campuran
4. Mengalikan pecahan biasa dan campuran
5. Membagi pecahan biasa dan campuran
6. Menghitung pecahan dalam perbandingan



Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Praktikan : Puji Laras Winarti

Nama Observer 1 : Efrillida, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok			
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama			
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar			
6.	Guru meminta siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan			

	tiap anggota tim			
7	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar			
8.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan			
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa			

Observer 1

Efrillida, S. Pd

NIP. 19600424197910 2001

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Praktikan : Puji Laras Winarti

Nama Observer 2 : Riska Septiani

No	Aspek yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
3	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok			
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama			
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar			

6.	Guru meminta siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim			
7	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar			
8.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan			
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa			

Observer 2

Riska

Septiani

NIM.

14591024

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Praktikan : Puji Laras Winarti

Nama Observer 1 : Efrillida, S. Pd

No	Aspek yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			

3	Siswa membentuk beberapa kelompok			
4.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama			
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar			
6.	Siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim			
7.	Siswa melaksanakan ronde kedua untuk turnamen belajar			
8.	Siswa memberikan kesimpulan			
9	Siswa mendapatkan penyempurnaan kesimpulan dari guru			

Observer 1

Efrillida, S. Pd

NIP. 19600424197910 2001

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Praktikan : Puji Laras Winarti

Nama Observer 2 : Riska Septiani

No	Aspek yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
3	Siswa membentuk beberapa kelompok			
4.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama			
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar			
6.	Siswa memeriksa pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama kemudian menghitung jumlah pertanyaan yang mereka jawab dengan benar, kemudian menyatukan skor mereka dengan tiap anggota tim			
7.	Siswa melaksanakan ronde kedua untuk turnamen belajar			

8.	Siswa memberikan kesimpulan			
9	Siswa mendapatkan penyempurnaan kesimpulan dari guru			

Observer 2

Riska Septiani

NIM. 14591024

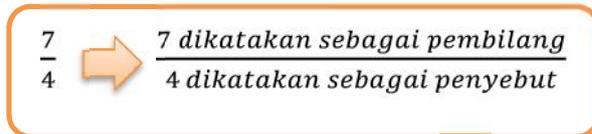
PECAHAN

A. Bentuk Pecahan, Persen, dan Desimal

1. Pecahan

Pecahan dapat diartikan sebagai sebuah bilangan yang memiliki pembilang dan penyebut. Pecahan dapat ditulis $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang, b disebut penyebut, syaratnya a dan b tidak sama dengan nol. Contohnya yaitu :

Made memiliki 7 buah apel. Ia ingin membagi buah apel miliknya kepada empat temannya. Setiap anak mendapat $\frac{7}{4}$ bagian. Bilangan $\frac{7}{4}$ dibaca tujuh perempat, artinya tujuh dibagi empat. Bilangan $\frac{7}{4}$ termasuk bentuk pecahan, yaitu pecahan biasa.



$\frac{7}{4}$ → $\frac{7 \text{ dikatakan sebagai pembilang}}{4 \text{ dikatakan sebagai penyebut}}$

Hasil dari operasi $7 : 4$ adalah $1 \frac{3}{4}$ dibaca satu tiga perempat. Bilangan satu tiga perempat termasuk bentuk pecahan campuran. Pecahan campuran terdiri atas bilangan bulat dan bilangan pecahan biasa.

2. Mengubah Bentuk Pecahan ke Desimal

Langkah-langkah mengubah bentuk pecahan ke bentuk desimal adalah sebagai berikut:

- Ubahlah pecahan tersebut ke pecahan berpenyebut 10, 100, 1.000, atau 10.000.
- Setelah itu, ubahlah ke bentuk pecahan desimal.

Contoh:

Ubahlah pecahan berikut menjadi bentuk pecahan desimal!

$$1) \frac{1}{5} = \dots\dots$$

$$2) \frac{3}{4} = \dots\dots$$

Pembahasan

Cara 1

$$1.) \frac{1}{5} = \frac{1 \times 2}{5 \times 2} \longrightarrow \text{penyebut diubah menjadi 10}$$
$$= \frac{2}{10} = 0,2$$

$$2.) \frac{3}{4} = \frac{3 \times 25}{4 \times 25} \longrightarrow \text{penyebut diubah menjadi 100}$$
$$= \frac{75}{100} = 0,75$$

Cara 2

$$1.) \quad 0,2$$

$$5\sqrt{1}$$

$$\frac{0}{10} - \longrightarrow 5 \times 0 \text{ satuan} = 0 \text{ satuan}$$

$$\frac{10}{0} - \longrightarrow 5 \times 2 \text{ sepersepuluh} = 10$$

$$2.) \quad 0,75$$

$$4\sqrt{3}$$

$$\frac{0}{30} - \longrightarrow 4 \times 0 \text{ satuan} = 0 \text{ satuan}$$

$$\frac{28}{20} - \longrightarrow 4 \times 7 \text{ sepersepuluh} = 28 \text{ sepersepuluh}$$

$$\frac{20}{0} - \longrightarrow 5 \times 4 \text{ seperseratusan} = 10 \text{ seperseratusan}$$

3. Mengubah Bentuk Pecahan ke Persen

Apabila bentuk pecahan akan diubah menjadi bentuk persen, penyebut pecahan tersebut diubah per 100. Setelah itu, pecahan diubah ke bentuk persen.

Contoh:

Ubahlah bentuk pecahan biasa berikut menjadi bentuk persen!

1.) $\frac{4}{10} = \dots\%$

2.) $1\frac{3}{4} = \dots\%$

Pembahasan

Cara 1

1.) $\frac{4}{10} = \frac{4 \times 10}{10 \times 10} = \frac{40}{100} = 40\%$

2.) $1\frac{3}{4} = \frac{9}{4} = \frac{9 \times 25}{4 \times 25} = \frac{225}{100} = 225\%$

Cara 2

1.) $\frac{4}{10} = \frac{4}{10} \times 100\% = 4 \times 10\% = 40\%$

2.) $1\frac{3}{4} = \frac{9}{4} = \frac{9}{4} \times 100\% = 9 \times 25\% = 225\%$

B. Operasi Hitung Bilangan Pecahan

1. Menjumlahkan Pecahan Biasa

Dalam operasi penjumlahan bentuk pecahan dapat dilakukan dengan menyamakan penyebutnya dengan mencari KPK dari penyebut yang akan dijumlahkan.

Contoh:

Hitunglah penjumlahan dua pecahan biasa berikut!

$$\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \dots\dots$$

Pembahasan

$$\frac{1}{2} + \frac{3}{4} = \frac{2}{4} + \frac{3}{4} \longrightarrow \text{KPK dari 2 dan 4 adalah 4}$$

$$= \frac{2+3}{4} = \frac{5}{4} = 1 \frac{1}{4}$$

$$\text{Jadi, } \frac{1}{2} + \frac{3}{4} = 1 \frac{1}{4}$$

2. Menjumlahkan Pecahan Campuran

Contoh :

Hitunglah hasil penjumlahan pecahan berikut!

$$1 \frac{1}{2} + 1 \frac{1}{4} = \dots\dots$$

Pembahasan

$$1 \frac{1}{2} + 1 \frac{1}{4} = (1+1) + \left(\frac{1}{2} + \frac{1}{4}\right) \longrightarrow \text{KPK dari 2 dan 4 adalah 4}$$

$$= 2 + \left(\frac{2}{4} + \frac{1}{4}\right)$$

$$= 2 + \frac{3}{4} = 2 \frac{3}{4}$$

$$\text{Jadi, } 1 \frac{1}{2} + 1 \frac{1}{4} = 2 \frac{3}{4}$$

3. Mengurangkan Pecahan Biasa

Contoh:

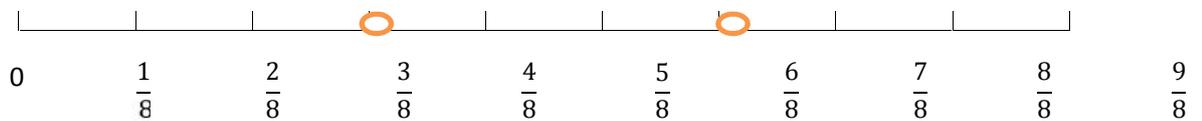
Hitunglah hasil pengurangan pecahan berikut!

$$\frac{3}{4} - \frac{3}{8} = \dots\dots$$

Pembahasan

Cara 1 Penyelesaian dengan menggunakan garis bilangan

$$\frac{3}{4} = \frac{6}{8}$$



Jadi, $\frac{3}{4} - \frac{3}{8} = \frac{3}{8}$

Cara 2 Penyelesaian dengan mencari KPK dari penyebut

$$\frac{3}{4} - \frac{3}{8} = \frac{6}{8} - \frac{3}{8} \longrightarrow \text{KPK dari 4 dan 8 adalah 8}$$
$$= \frac{3}{8}$$

Jadi, $\frac{3}{4} - \frac{3}{8} = \frac{3}{8}$

4. Mengurangkan Pecahan Campuran

Contoh:

Hitunglah hasil pengurangan pecahan berikut!

$$1\frac{1}{3} - \frac{4}{6} = \dots\dots$$

Pembahasan

Cara 1 Penyelesaian dengan menggunakan garis bilangan

$$1\frac{1}{3} = \frac{4}{3} = \frac{8}{6}$$



Jadi, $1\frac{1}{3} - \frac{4}{6} = \frac{4}{6} = \frac{2}{3}$

Cara 2 Penyelesaian dengan mencari KPK dari penyebut

$$\begin{aligned} 1\frac{1}{3} - \frac{4}{6} &= \frac{4}{3} - \frac{4}{6} \\ &= \frac{8}{6} - \frac{4}{6} \\ &= \frac{4}{6} = \frac{2}{3} \end{aligned}$$

Jadi, $1\frac{1}{3} - \frac{4}{6} = \frac{2}{3}$

5. Mengalikan Pecahan Biasa

Contoh:

Hitunglah hasil perkalian pecahan berikut!

$$\frac{1}{2} \times 3 = \dots$$

Pembahasan

Penyelesaian dengan perkalian biasa

$$\begin{aligned} \frac{1}{2} \times 3 &= \frac{1}{2} \times \frac{3}{1} \\ &= \frac{1 \times 3}{2 \times 1} \end{aligned}$$

$$= \frac{3}{2} = 1 \frac{1}{2}$$

$$\text{Jadi, } \frac{1}{2} \times 3 = 1 \frac{1}{2}$$

6. Mengalikan Pecahan Campuran

Contoh:

Hitunglah hasil perkalian pecahan berikut!

$$1\frac{1}{4} \times \frac{3}{5} = \dots$$

Pembahasan

$$\begin{aligned} 1\frac{1}{4} \times \frac{3}{5} &= \frac{5}{4} \times \frac{3}{5} \\ &= \frac{5 \times 3}{4 \times 5} \\ &= \frac{15}{20} \end{aligned}$$

$$\text{Jadi, } 1\frac{1}{4} \times \frac{3}{5} = \frac{15}{20} = \frac{3}{4}$$

7. Mengalikan Tiga Pecahan

Contoh:

Hitunglah hasil perkalian pecahan berikut!

$$\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} \times \frac{3}{5} = \dots$$

Pembahasan

Cara 1

$$\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} \times \frac{3}{5} = \left(\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} \right) \times \frac{3}{5}$$

$$= \frac{2}{6} \times \frac{3}{5}$$

$$= \frac{6}{30} = \frac{1}{5}$$

Cara 2

$$\frac{1}{\cancel{2}} \times \frac{\cancel{2}}{\cancel{3}} \times \frac{\cancel{3}}{5} = \frac{1}{1} \times \frac{1}{1} \times \frac{1}{5}$$

$$= \frac{1}{5}$$

Jadi, $\frac{1}{2} \times \frac{2}{3} \times \frac{3}{5} = \frac{1}{5}$

8. Membagi Pecahan Biasa

Langkah-langkah pembagian pecahan yaitu sebagai berikut:

- Jika operasi pembagian bilangan pecahan, ubahlah tanda (:) menjadi tanda (x) dan pecahan pembagi menjadi dipindah posisi, yaitu pembilang menjadi penyebut dan penyebut menjadi pembilang.
- Setelah itu, langkahnya sama dengan operasi perkalian bilangan pecahan, yaitu pembilang dikali pembilang dan penyebut dikali penyebut.

Contoh:

Hitunglah hasil pembagian pecahan berikut!

$$3 : \frac{1}{4} = \frac{3}{\frac{1}{4}} \times 1 \longrightarrow \text{sifat bilangan satu}$$

$$= \frac{3}{1} \times \frac{\frac{4}{1}}{\frac{1}{4}} \longrightarrow \left(1 = \frac{\frac{4}{1}}{\frac{1}{4}} \right)$$

$$= \frac{3 \times \frac{4}{1}}{\frac{1}{4} \times \frac{1}{1}}$$

$$= \frac{3 \times \frac{4}{1}}{1} = 3 \times \frac{4}{1} = 12$$

Ternyata $(3 : \frac{1}{4})$ sama dengan $(3 \times \frac{4}{1})$,

Jadi, $(3 : \frac{1}{4}) = (3 \times \frac{4}{1}) = 12$

9. Membagi Pecahan Campuran

Contoh:

Hitunglah hasil pembagian pecahan berikut!

$$1\frac{1}{2} : 2\frac{1}{4} = \dots\dots$$

Pembahasan

$$1\frac{1}{2} : 2\frac{1}{4} = \frac{3}{2} : \frac{9}{4} \longrightarrow \text{(ubah dalam bentuk pecahan biasa)}$$

$$= \frac{3}{2} \times \frac{4}{9}$$

$$= \frac{3 \times 4}{2 \times 9}$$

$$= \frac{12}{18} = \frac{2}{3}$$

Jadi, $1\frac{1}{2} : 2\frac{1}{4} = \frac{2}{3}$

C. Menggunakan Pecahan dalam Perbandingan

Perbandingan adalah bentuk lain dari pecahan yang sangat sederhana. Sederhana artinya antara pembilang dan penyebut tidak memiliki faktor persekutuan kecuali 1.

Hanya saja, dalam penulisannya berbeda jika pecahan berbentuk $\frac{a}{b}$, perbandingan berbentuk $a : b$.

1. Hubungan Pecahan dengan Perbandingan

Contoh:

- 1.) Pak Rahmat memiliki 90 ekor ayam. Perbandingan banyaknya ayam jantan dan betina adalah $1 : 4$. Banyaknya ayam jantan adalah

Pembahasan

$$\text{Jumlah perbandingan} = 1 + 4 = 5$$

$$\text{Jadi, banyaknya ayam jantan} = \frac{1}{5} \times 90 = 18 \text{ ekor}$$

- 2.) Ibu membeli 4 butir telur ayam dan 8 butir telur bebek. Perbandingan banyaknya telur ayam dan telur bebek adalah.....

Pembahasan

$$\text{Banyak telur ayam} : \text{banyak telur bebek} = 4 : 8$$

$$= 1 : 2$$

Jadi, perbandingan banyaknya telur ayam dan telur bebek adalah $1 : 2$

LATIHAN

Ronde Pertama

Bentuk pecahan desimal dari pecahan berikut adalah

1. $\frac{12}{20} = \dots$

- a. 0,6 b. 0,7 c. 0,8 d. 0,9

2. $2\frac{2}{5} = \dots$

- a. 1,4 b. 2,4 c. 3,4 d. 4,4

Bentuk persen dari pecahan berikut adalah

3. $\frac{12}{25} = \dots\%$

- a. 48 % b. 49 % c. 50 % d. 51 %

4. $2\frac{5}{10} = \dots\%$

- a. 150 % b. 200 % c. 250 % d. 300 %

5. $3\frac{3}{5} = \dots\%$

- a. 350 % b. 360 % c. 370 % d. 380 %

Ronde Kedua

Nilai dari penjumlahan pada pecahan berikut adalah.....

6. $\frac{2}{3} + \frac{4}{6} = \dots$

- a. $1\frac{1}{6}$ b. $2\frac{1}{6}$ c. $2\frac{2}{6}$ d. $1\frac{2}{6}$

7. $\frac{3}{4} + \frac{5}{8} = \dots$

- a. $2\frac{1}{8}$ b. $1\frac{1}{8}$ c. $1\frac{2}{8}$ d. $1\frac{3}{8}$

8. $1\frac{3}{4} + 2\frac{1}{2} = \dots$

- a. $3\frac{8}{4}$ b. $3\frac{7}{4}$ c. $3\frac{6}{4}$ d. $3\frac{5}{4}$

Nilai dari pengurangan pada pecahan berikut adalah

9. $\frac{3}{7} - \frac{1}{3} = \dots$

- a. $\frac{1}{21}$ b. $\frac{2}{21}$ c. $\frac{3}{21}$ d. $\frac{4}{21}$

10. $3\frac{2}{4} - \frac{5}{8} = \dots$

- a. $2\frac{5}{8}$ b. $2\frac{6}{8}$ c. $2\frac{7}{8}$ d. $3\frac{7}{8}$

Ronde Pertama

Nilai dari perkalian pada pecahan berikut adalah

11. $\frac{1}{5} \times 6 = \dots$

- a. $1\frac{1}{5}$ b. $1\frac{2}{5}$ c. $2\frac{1}{5}$ d. $2\frac{2}{5}$

12. $\frac{5}{6} \times \frac{2}{4} = \dots$

- a. $\frac{8}{24}$ b. $\frac{9}{24}$ c. $\frac{10}{24}$ d. $\frac{11}{24}$

13. $1\frac{2}{4} \times \frac{2}{5} = \dots$

- a. $\frac{1}{4}$ b. $\frac{3}{4}$ c. $\frac{5}{4}$ d. $\frac{7}{4}$

14. $1\frac{1}{4} \times 1\frac{1}{2} = \dots$

- a. $1\frac{4}{8}$ b. $1\frac{5}{8}$ c. $1\frac{6}{8}$ d. $1\frac{7}{8}$

15. $\frac{2}{3} \times \frac{4}{6} \times \frac{1}{2} = \dots$

- a. $\frac{2}{9}$ b. $\frac{3}{9}$ c. $\frac{4}{9}$ d. $\frac{5}{9}$

Ronde Kedua

Nilai dari pembagian pada pecahan berikut adalah

16. $\frac{3}{8} : \frac{1}{2} = \dots$

- a. $\frac{3}{8}$ b. $\frac{4}{8}$ c. $\frac{5}{8}$ d. $\frac{6}{8}$

17. $\frac{6}{10} : \frac{4}{5} = \dots$

- a. $\frac{1}{4}$ b. $\frac{2}{4}$ c. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{4}{4}$

18. $1\frac{3}{4} : 3\frac{1}{2} = \dots$

- a. $\frac{1}{2}$ b. $\frac{3}{2}$ c. $\frac{5}{2}$ d. $\frac{7}{2}$

19. Deni mempunyai 140 ekor kambing. Perbandingan banyaknya kambing jantan dan betina adalah 3 : 4. Banyaknya kambing jantan adalah

- a. 60 b. 65 c. 70 d. 75

20. Ibu membeli 12 buah sabun mandi dan 15 buah pasta gigi. Perbandingan banyaknya sabun mandi dan pasta gigi adalah....

- a. 5 : 4 b. 4 : 5 c. 3 : 4 d. 4 : 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : **SDN 113 Rejang Lebong**

Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas/Semester	:	V/I
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit
Pertemuan ke	:	1 (Pertama)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Siswa mampu mengetahui bentuk pecahan, operasi hitung bilangan pecahan, serta pecahan dalam perbandingan

C. INDIKATOR :

1. Siswa mampu mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen
2. Siswa mampu menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda

3. Siswa mampu mengurangi pecahan biasa dan campuran

D. TUJUAN PEBELAJARAN

1. Siswa dapat mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen
2. Siswa dapat menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda
3. Siswa dapat mengurangi pecahan biasa dan campuran

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk pecahan, persen, dan desimal
2. Operasi hitung bilangan pecahan (penjumlahan dan pengurangan pecahan)

F. METODE PEMBELAJARAN

Turnamen belajar, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon2. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa3. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya4. Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yaitu pecahan 2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok 3. Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama yaitu bentuk pecahan, persen, dan desimal 4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar pada ronde pertama 5. Guru meminta siswa memeriksa jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama 6. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar, kemudian menyatukan skor dengan tiap anggota tim 7. Siswa melaksanakan ronde kedua untuk turnamen belajar 8. Siswa mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru bersama dengan anggota tim yaitu tentang operasi hitung bilangan pecahan (penjumlahan dan pengurangan pecahan) 9. Siswa mendapatkan pertanyaan kembali dari guru untuk ronde kedua 10. Siswa memeriksa kembali jawaban dari 	85 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama</p> <p>11. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar</p> <p>12. Siswa menyatukan skor dengan tiap anggota tim pada ronde kedua dan menambahkan skor yang anggota tim dapatkan di ronde pertama.</p>	
Penutup	<p>1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>3. Pembelajaran ditutup dengan doa oleh seorang siswa</p>	10 menit

H. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Siswa
2. LKS

I. JENIS PENILAIAN

1. Soal

Ronde Pertama

Bentuk pecahan desimal dari pecahan berikut adalah

21. $\frac{12}{20} = \dots$

- b. 0,6 b. 0,7 c. 0,8 d. 0,9

22. $2\frac{2}{5} = \dots$

- b. 1,4 b. 2,4 c. 3,4 d. 4,4

Bentuk persen dari pecahan berikut adalah

23. $\frac{12}{25} = \dots\%$

- b. 48 % b. 49 % c. 50 % d. 51 %

24. $2\frac{5}{10} = \dots\%$

- b. 150 % b. 200 % c. 250 % d. 300 %

25. $3\frac{3}{5} = \dots\%$

- b. 350 % b. 360 % c. 370 % d. 380 %

Ronde Kedua

Nilai dari penjumlahan pada pecahan berikut adalah.....

26. $\frac{2}{3} + \frac{4}{6} = \dots$

- b. $1\frac{1}{6}$ b. $2\frac{1}{6}$ c. $2\frac{2}{6}$ d. $1\frac{2}{6}$

27. $\frac{3}{4} + \frac{5}{8} = \dots$

b. $2\frac{1}{8}$ b. $1\frac{1}{8}$ c. $1\frac{2}{8}$ d. $1\frac{3}{8}$

28. $1\frac{3}{4} + 2\frac{1}{2} = \dots$

b. $3\frac{8}{4}$ b. $3\frac{7}{4}$ c. $3\frac{6}{4}$ d. $3\frac{5}{4}$

Nilai dari pengurangan pada pecahan berikut adalah

29. $\frac{3}{7} - \frac{1}{3} = \dots$

b. $\frac{1}{21}$ b. $\frac{2}{21}$ c. $\frac{3}{21}$ d. $\frac{4}{21}$

30. $3\frac{2}{4} - \frac{5}{8} = \dots$

b. $2\frac{5}{8}$ b. $2\frac{6}{8}$ c. $2\frac{7}{8}$ d. $3\frac{7}{8}$

Kunci Jawaban

1. $\frac{12}{20} = \dots$

Cara 1

$$\frac{12}{20} = \frac{12 \times 5}{20 \times 5} = \frac{60}{100} = 0,6$$

Cara 2

0,6

$$20\sqrt{12}$$

$$\frac{0}{120} -$$

$$\frac{120}{0} -$$

Jawaban : a. 0,6

2. $2\frac{2}{5} = \dots$

Cara 1

$$2\frac{2}{5} = \frac{12 \times 20}{5 \times 20} = \frac{240}{100} = 2,4$$

Cara 2

2,4

$$5\sqrt{12}$$

$$\frac{10}{20} -$$

$$\frac{20}{0} -$$

Jawaban : b. 2,4

3. $\frac{12}{25} = \dots\%$

Cara 1

$$\frac{12 \times 4}{25 \times 4} = \frac{48}{100} = 48 \%$$

Cara 2

$$\frac{12}{25} \times 100 \% = 12 \times 4 \% = 48 \%$$

Jawaban : a. 48

4. $2 \frac{5}{10} = \dots\%$

Cara 1

$$\frac{25 \times 10}{10 \times 10} = \frac{250}{100} = 250 \%$$

Cara 2

$$\frac{25}{10} \times 100 \% = 25 \times 10 \% = 250 \%$$

Jawaban : c. 250

5. $3 \frac{3}{5} = \dots\%$

Cara 1

$$\frac{18 \times 20}{5 \times 20} = \frac{360}{100} = 360 \%$$

Cara 2

$$\frac{18}{5} \times 100 \% = 18 \times 20 \% = 360 \%$$

Jawaban : b. 360 %

6. $\frac{2}{3} + \frac{4}{6} = \frac{4}{6} + \frac{4}{6} = \frac{8}{6} = 1 \frac{2}{6}$

Jawaban : d. $1 \frac{2}{6}$

$$7. \frac{3}{4} + \frac{5}{8} = \frac{6}{8} + \frac{5}{8} = \frac{11}{8} = 1 \frac{3}{8}$$

Jawaban : d. $1 \frac{3}{8}$

$$8. \begin{aligned} 1\frac{3}{4} + 2\frac{1}{2} &= (1+2) + (\frac{3}{4} + \frac{1}{2}) \\ &= 3 + (\frac{3}{4} + \frac{2}{4}) \\ &= 3 + \frac{5}{4} = 3\frac{5}{4} \end{aligned}$$

Jawaban : d. $3\frac{5}{4}$

$$9. \frac{3}{7} - \frac{1}{3} = \frac{9}{21} - \frac{7}{21} = \frac{2}{21}$$

Jawaban : b. $\frac{2}{21}$

$$10. 3\frac{2}{4} - \frac{5}{8} = \frac{14}{4} - \frac{5}{8} = \frac{28}{8} - \frac{5}{8} = \frac{23}{8} = 2\frac{7}{8}$$

Jawaban : c. $2\frac{7}{8}$

Mengetahui,

Wali Kelas V

Curup, 2018

Mahasiswa

Efrillida, S. Pd
NIP. 19600424197910 2001

Puji Laras Winarti
NIM. 14591006

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	:	SDN 113 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	:	Matematika
Kelas/Semester	:	V/I
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit
Pertemuan ke	:	2 (Kedua)

J. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

K. KOMPETENSI DASAR

1. Siswa mampu mengetahui bentuk pecahan, operasi hitung bilangan pecahan, serta pecahan dalam perbandingan

L. INDIKATOR :

4. Siswa mampu mengalikan pecahan biasa dan campuran

5. Siswa mampu membagi pecahan biasa dan campuran
6. Siswa mampu menghitung pecahan dalam perbandingan

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mengalikan pecahan biasa dan campuran
2. Siswa dapat membagi pecahan biasa dan campuran
3. Siswa dapat menghitung pecahan dalam perbandingan

N. MATERI PEMBELAJARAN

1. Operasi hitung bilangan pecahan (perkalian dan dan pembagian)
2. Menggunakan pecahan dalam perbandingan

O. METODE PEMBELAJARAN

Turnamen belajar, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.

P. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberi salam kepada siswa dan siswa merespon 7. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 8. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya 9. Guru melakukan appersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa 10. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>13. Guru menjelaskan secara singkat materi pembelajaran yaitu pecahan</p> <p>14. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>15. Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama yaitu operasi hitung bilangan pecahan (perkalian dan pembagian)</p> <p>16. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar pada ronde pertama</p> <p>17. Guru meminta siswa memeriksa jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama</p> <p>18. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar, kemudian menyatukan skor dengan tiap anggota tim</p> <p>19. Siswa melaksanakan ronde kedua untuk turnamen belajar</p> <p>20. Siswa mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru bersama dengan anggota tim yaitu tentang menggunakan pecahan dalam perbandingan</p> <p>21. Siswa mendapatkan pertanyaan kembali dari guru untuk ronde kedua</p> <p>22. Siswa memeriksa kembali jawaban dari</p>	85 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama</p> <p>23. Siswa menghitung jumlah pertanyaan yang dijawab dengan benar</p> <p>24. Siswa menyatukan skor dengan tiap anggota tim pada ronde kedua dan menambahkan skor yang anggota tim dapatkan di ronde pertama.</p>	
Penutup	<p>4. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya</p> <p>6. Pembelajaran ditutup dengan doa oleh seorang siswa</p>	10 menit

Q. SUMBER & MEDIA PEMBELAJARAN

3. Buku Siswa
4. LKS

R. JENIS PENILAIAN

1. Soal

Ronde Pertama

Nilai dari perkalian pada pecahan berikut adalah

1. $\frac{1}{5} \times 6 = \dots$

b. $1\frac{1}{5}$ b. $1\frac{2}{5}$ c. $2\frac{1}{5}$ d. $2\frac{2}{5}$

2. $\frac{5}{6} \times \frac{2}{4} = \dots$

b. $\frac{8}{24}$ b. $\frac{9}{24}$ c. $\frac{10}{24}$ d. $\frac{11}{24}$

3. $1\frac{2}{4} \times \frac{2}{5} = \dots$

b. $\frac{1}{4}$ b. $\frac{3}{4}$ c. $\frac{5}{4}$ d. $\frac{7}{4}$

4. $1\frac{1}{4} \times 1\frac{1}{2} = \dots$

b. $1\frac{4}{8}$ b. $1\frac{5}{8}$ c. $1\frac{6}{8}$ d. $1\frac{7}{8}$

5. $\frac{2}{3} \times \frac{4}{6} \times \frac{1}{2} = \dots$

b. $\frac{2}{9}$ b. $\frac{3}{9}$ c. $\frac{4}{9}$ d. $\frac{5}{9}$

Ronde Kedua

Nilai dari pembagian pada pecahan berikut adalah

6. $\frac{3}{8} : \frac{1}{2} = \dots$

b. $\frac{3}{8}$ b. $\frac{4}{8}$ c. $\frac{5}{8}$ d. $\frac{6}{8}$

7. $\frac{6}{10} : \frac{4}{5} = \dots$

b. $\frac{1}{4}$ b. $\frac{2}{4}$ c. $\frac{3}{4}$ d. $\frac{4}{4}$

8. $1\frac{3}{4} : 3\frac{1}{2} = \dots$

b. $\frac{1}{2}$ b. $\frac{3}{2}$ c. $\frac{5}{2}$ d. $\frac{7}{2}$

9. Deni mempunyai 140 ekor kambing. Perbandingan banyaknya kambing jantan dan betina adalah 3 : 4. Banyaknya kambing jantan adalah

b. 60 b. 65 c. 70 d. 75

10. Ibu membeli 12 buah sabun mandi dan 15 buah pasta gigi. Perbandingan banyaknya sabun mandi dan pasta gigi adalah....

b. 5 : 4 b. 4 : 5 c. 3 : 4 d. 4 : 3

SILABUS PEMBELAJARAN

SEKOLAH : SDN 113 REJANG LEBONG

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS : V

SEMESTER : 1 (Ganjil)

KOMPETENSI INTI : 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mengetahui bentuk pecahan, operasi hitung bilangan pecahan, serta pecahan dalam perbandingan	Pecahan <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pecahan, persen, dan desimal • Operasi hitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari apa yang dimaksud dengan pecahan • Mempelajari cara mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen • Latihan hlm 7 dan 10 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal dan persen • Menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda • Mengurangkan pecahan biasa dan campuran 	Tugas Individu	Essay	Latihan 1 Hlm.7 Latihan 2Hlm. 10	10 jp	Sumber: Buku MATEMATIKA kelas 5

	<p>bilangan pecahan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggunakan pecahan dalam perbandingan 	<ul style="list-style-type: none"> Mempelajari cara Menjumlahkan pecahan berpenyebut berbeda Latihan hlm 13 dan 14 Mempelajari cara Mengurangkan pecahan biasa dan campuran Latihan hlm 15 dan 16 Mempelajari cara Mengalikan pecahan campuran Latihan hlm 23 dan 24 Mempelajari cara Membagi pecahan biasa Latihan hlm 27 Mempelajari cara Menghitung pecahan dalam perbandingan Latihan hlm 31 dan 32 	<ul style="list-style-type: none"> Mengalikan pecahan biasa dan campuran Membagi pecahan biasa dan campuran Menghitung pecahan dalam perbandingan 			<p>Latihan 3 Hlm.13</p> <p>Latihan4 Hlm.14</p> <p>Latihan 5 Hlm.15</p> <p>Latihan6 Hlm. 16</p> <p>Latihan7 Hlm.23</p> <p>Latihan8 Hlm. 24</p> <p>Latihan9 Hlm. 27</p> <p>Latihan10Hlm. 31</p>	<p>Alat:</p> <p>Buku</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------

						Latihan11 Hlm. 32		
						Latihan pengayaan		

Mengetahui,

Curup, 2018

Ka. SDN 113 Rejang Lebong

Wali Kelas V

Hj. Yusriwati, S. Pd, MM
NIP. 19631126198307 2001

Efrillida, S. Pd
NIP. 19600424197910 2001

\

Kunci Jawaban

$$1. \frac{1}{5} \times 6 = \frac{1}{5} \times \frac{6}{1} = \frac{6}{5} = 1\frac{1}{5}$$

Jawaban : a. $1\frac{1}{5}$

$$2. \frac{5}{6} \times \frac{2}{4} = \frac{10}{24}$$

Jawaban : c. $\frac{10}{24}$

$$3. 1\frac{2}{4} \times \frac{2}{5} = \frac{6}{4} \times \frac{2}{5} = \frac{12}{20} = \frac{3}{4}$$

Jawaban : b. $\frac{3}{4}$

$$4. 1\frac{1}{4} \times 1\frac{1}{2} = \frac{5}{4} \times \frac{3}{2} = \frac{15}{8} = 1\frac{7}{8}$$

Jawaban : d. $1\frac{7}{8}$

$$5. \frac{2}{3} \times \frac{4}{6} \times \frac{1}{2} = \left(\frac{2}{3} \times \frac{4}{6}\right) \times \frac{1}{2}$$

$$= \frac{8}{18} \times \frac{1}{2}$$

$$= \frac{8}{36} = \frac{2}{9}$$

Jawaban : a. $\frac{2}{9}$

$$6. \frac{3}{8} : \frac{1}{2} = \frac{3}{8} \times \frac{2}{1} = \frac{6}{8}$$

Jawaban : d. $\frac{6}{8}$

$$7. \frac{6}{10} : \frac{4}{5} = \frac{6}{10} \times \frac{5}{4} = \frac{30}{40} = \frac{3}{4}$$

Jawaban : c. $\frac{3}{4}$

$$8. 1\frac{3}{4} : 3\frac{1}{2} = \frac{7}{4} : \frac{7}{2} = \frac{7}{4} \times \frac{2}{7} = \frac{14}{28} = \frac{1}{2}$$

Jawaban : a. $\frac{1}{2}$

9. Jumlah perbandingan = $3 + 4 = 7$

Jadi, banyaknya Kambing jantan = $\frac{3}{7} \times 140 = 60$ ekor

Jawaban : a. 60 ekor

10. Banyak sabun mandi : banyak pasta gigi = $12 : 15$

$$= 4 : 5$$

Jawaban : b. 4 : 5

Mengetahui,

Wali Kelas V

Efrillida, S. Pd

NIP. 19600424197910 2001

Curup, 2018

Mahasiswa

Puji Laras Winarti

NIM. 14591006

DOKUMENTASI









BIODATA PENULIS



Puji Laras Winarti lahir di Curup, 11 Juni 1996, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Sunarso dan Sarti. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu: SDN 12 Curup tamat pada tahun 2008, SMPN 1 Curup Timur tamat pada tahun 2011, MAN Curup tamat pada tahun 2014, setelah lulus dari MAN ditahun yang sama penulis langsung melanjutkan jenjang pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Melalui pendidikan yang ditempuh ini, penulis menerima pengalaman yang baru dan tidak terbayangkan sebelumnya. Dari sini penulis berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, baik dari akhlak maupun ilmu yang didapatkan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 101 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Nomor : 606 /An.34/PP.00.9/05/2018

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. Dra. Ratnawati, M.Pd 19670911 199403 2 002
2. Mutia, M.Pd 19891130 201503 2 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Puji Laras Winarti
N I M : 14591006

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SDN 113 Rejang Lebong.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 22 Mei 2018



- Tembusan :
- 1 Pembimbing I dan II;
 - 2 Bendahara IAIN Curup;
 - 3 Kasubbag AK;
 - 4 Kepala Perpustakaan IAIN;
 - 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
 - 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gari No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010 21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1697 /In.34/10/2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

29 Oktober 2018

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan
Kabupaten Rejang Lebong
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup :

Nama : Puji Laras Winarti
NIM : 14591006
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep
Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SDN 113
Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 29 Oktober s.d 29 Januari 2019
Tempat Penelitian : SDN 113 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberim izin penelitian pada mahasiswa yang
bersangkutan

Demikian atas izinnya diucapkan terima kasih


Rektor
Kab. Rejang Lebong
Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM.
NIP.19690810 199503 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 113 REJANG LEBONG



JL. K.H. Hasyim Azhari Kel. Sukaraja Kec. Curup Timur

SURAT KETERANGAN

No. 411 / 056 / DS/SDN 113/RL/18

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 113 Rejang Lebong, Berdasarkan surat pembantu ketua I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 1692/In.34/I/10/2018 tanggal 29 Oktober 2018 dan Surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 000/2230.1/Set.3.Dikbud/2018 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Puji Laras Winarti

NIM : 14591006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pekerjaan : Mahasiswa IAIN

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian (Pengambilan Data) pada SDN 113 Rejang Lebong sejak tanggal 29 Oktober 2018 s.d 15 Desember 2018.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Turnamen Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 113 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2018

Kepala SDN 113 Rejang Lebong





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA Puji Laras Winarti
 NIM 14521006
 JURUSAN/PRODI Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I Rahawati, M.Pd
 PEMBIMBING II Mutia, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI Pengaruh Turnamen Belajar terhadap Pemahaman konsep pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SDN IIS Rejang Lebong

- Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA Puji Laras Winarti
 NIM 14521006
 JURUSAN/PRODI Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I Rahawati, M.Pd
 PEMBIMBING II Mutia, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI Pengaruh Turnamen Belajar terhadap Pemahaman konsep pada mata Pelajaran Matematika kelas V di SDN IIS Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,
 NIP. 197309111994 03 1 001

Pembimbing II,
 NIP. 19691130 201003 1 006



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	9/01/2019	Konflik No. 1, 2, 3, 4 & 5	Asis	Soeb
2.	9/01/2019	Konflik: Offense & Apun Paralel	Asis	Soeb
3.	12/01/2019	Are Diikuti ke ujian Mumpung	Asis	Soeb
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	04-06-2018	- Latar Belakang - Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah	f.	Soeb
2.	29.09.2018	- Manfaat, manfaat - Rumusan masalah - Kesimpulan, the analysis, more	f.	Soeb
3.	30/08/2018	- Latar Belakang - Hipotesis Penelitian	f.	Soeb
4.	02/09/2018	- Bab III - Langkah-langkah Penelitian	f.	Soeb
5.	24/10/2018	ATCC Penelitian	f.	Soeb
6.	19/11/2018	Hasil Penelitian dan Pembahasan	f.	Soeb
7.	26/12/2018	Bab V dan Lanjutan 3	f.	Soeb
8.	03/01/2019	Atas Sumbang dan Pembimbing 2	f.	Soeb